

**ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL SEBLAK
PREANGER MENURUT PERSPEKTIF ISLAM**

SKRIPSI



Oleh:

M. Jausi Ilyas

NIM: E20182280

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL SEBLAK PREANGER
MENURUT PERSPEKTIF ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Disusun Oleh:

M Jausi Ilyas
NIM: E20182280

Dosen Pembimbing:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**


Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak
NIP. 198803012018012001

**ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL SEBLAK PREANGER
MENURUT PERSPEKTIF ISLAM**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi
Program Studi Ekonomi Syariah
Hari : kamis

Tanggal : 19 Juni 2025

Penguji

Ketua

Sekretaris



Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA
NIP.198809232019032003



Fatimatuzzahro, S.H.I., M.SEI.
NIP.199508262020122007

Anggota

1. Dr. Nurul Setianingrum, SE., MM. ()
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP.196812261996031001



MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*” Q.S Al-Baqarah:168 (Departemen Agama RI, 25)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Jakarta; Departemen Agama RI, 2002), hlm. 25 (QS. Al-Baqarah; 168)

**ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL SEBLAK PREANGER
MENURUT PERSPEKTIF ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Disusun Oleh:

M Jausi Ilyas
NIM: E20182280

Dosen Pembimbing:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**


Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak
NIP. 198803012018012001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur milik Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat umur dan barokah umur serta kemampuan untuk menuntaskan tugas akhir ini, dan tidak lupa kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kesabaran dan kikhlasan kepada umatnya.

Dengan ucapan alhamdulillah dan rasa bangga ini saya ingin mempersenbahkan skripsi saya teruntuk:

1. Kepada Ibu saya (Jamilatul Marom) yang telah melahirkan saya, merawat saya sedari kecil tanpa kata lelah dan mengeluh, selalu mendoakan saya di setiap sholat dan menjadi *support system* bagi kehidupan saya. Dan kepada Bapak saya (Moh Jazuli) yang telah hadir di kehidupan saya, menjadi *support system*.
2. Segenap keluarga tercinta dan ke-dua adek saya (Ramdan dan Maya) yang selalu memberikan *suport*, doa dan nasehatnya.
3. Kepada *murobbir ruhyaitu* guru guru saya yang senantiasa memberikan ilmunya dan mendidik sesuai ajaran Rasulullah SAW.
4. Kepada Iflatul Hasanah selaku istri saya yang selalu suport dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Kepada semua organisasi yang saya pernah tempuh di bangku perkuliahan (PMII, HMPS, DEMAF)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bentuk syarat dalam menyelesaikan program sarjana S1.

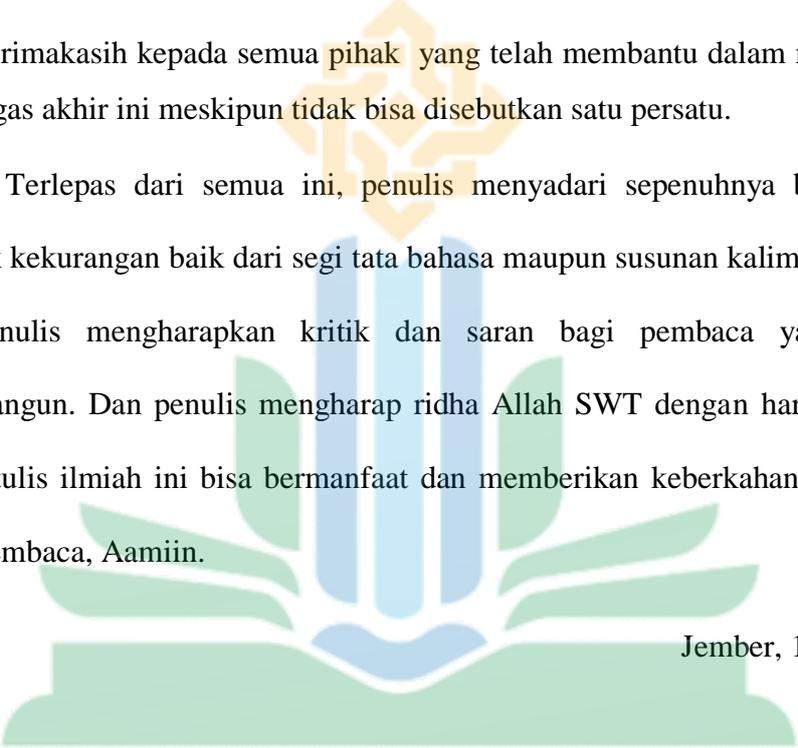
Selesainya skripsi ini kami susun dengan maksimal dengan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar dan menyelesaikan skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih atas seluruh dukungan dan doanya. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, M.M selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Dr. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember.
4. Dr. H. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN KHAS Jember sekaligus DPA saya selama perkuliahan.
5. Dr. H. Abdul Wadud, Lc., M.E.I. selaku DPA saya selama Kuliah di UIN KHAS Jember
6. Dr. Nur Ika Mauliyah. M. Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesabaran beliau dalam memberikan bimbingan serta arahan demi selesainya penyusunan skripsi.

7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.
8. Kepada Manajer perusahaan, Teman-teman kerja dan customer Seblak Preanger yang telah membantu penelitian dalam mendapatkan informasi dan ilmunya kepada peneliti.
9. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini meskipun tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terlepas dari semua ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa maupun susunan kalimat. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi pembaca yang berisifat membangun. Dan penulis mengharap ridha Allah SWT dengan harapan semoga karya tulis ilmiah ini bisa bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis atau pembaca, Aamiin.

Jember, 17 Mei 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

M Jausi Ilyas, Dr. Nur Ika Mauliyah. M. Ak: *Analisis Manajemen Operasional Seblak Preanger Menurut Perspektif Islam*

Manajemen operasional merupakan metode pengelolaan yang menyeluruh dan optimal yang memperhatikan perihal tenaga kerja, barang-barang seperti mesin, bahan-bahan mentah, peralatan, atau produk yang sekiranya bisa dijadikan sebuah produk barang atau jasa yang bisa dijual belikan. manajemen operasional dapat diartikan sebuah aktifitas perusahaan dalam menciptakan barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada konsumen.

Fokus penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagaimana berikut: (1) Bagaimana Manajemen operasional Seblak Preanger? (2) Bagaimana Penerapan Manajemen Operasional Seblak Preanger Menurut Perspektif Islam? (3) Bagaimana Dampak Penerapan Manajemen Operasional seblak Preanger Menurut Perspektif Islam?

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) penerapan manajemen operasional Seblak Preanger. (2) Penerapan Manajemen Operasional Seblak Preanger Menurut Perspektif Islam. (3) Dampak Manajemen Operasional Seblak Preanger Menurut Perspektif Islam

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang menggunakan format deskriptif kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu menggali sumber secara langsung dari tempat penelitian tentang bagaimana Analisis Operasional Sistem Manajemen Operasional Seblak Preanger. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Dari peneliti dapat disimpulkan (1) Seblak Preanger sudah memiliki sistem manajemen operasional yang baik mulai dari kepatuhan syariah, etika, keadilan dan keseimbangan, serta pengendalian secara ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap syariah dan prinsip-prinsip bisnis yang etis. (2) Dalam menerapkan sistem manajemen operasional, Seblak Preanger mempunyai beberapa hambatan yaitu adanya, beban kerja, SDM yang tidak dapat edukasi dan SDM yang tidak menjalankan sesuai prosedur. Untuk mengatasi kendala yang ada, Seblak Preanger melakukan upaya untuk mengatasi hal tersebut dengan, pelatihan training SDM dengan tepat dan evaluasi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Sistem, Manajemen Operasional

DAFTAR ISI

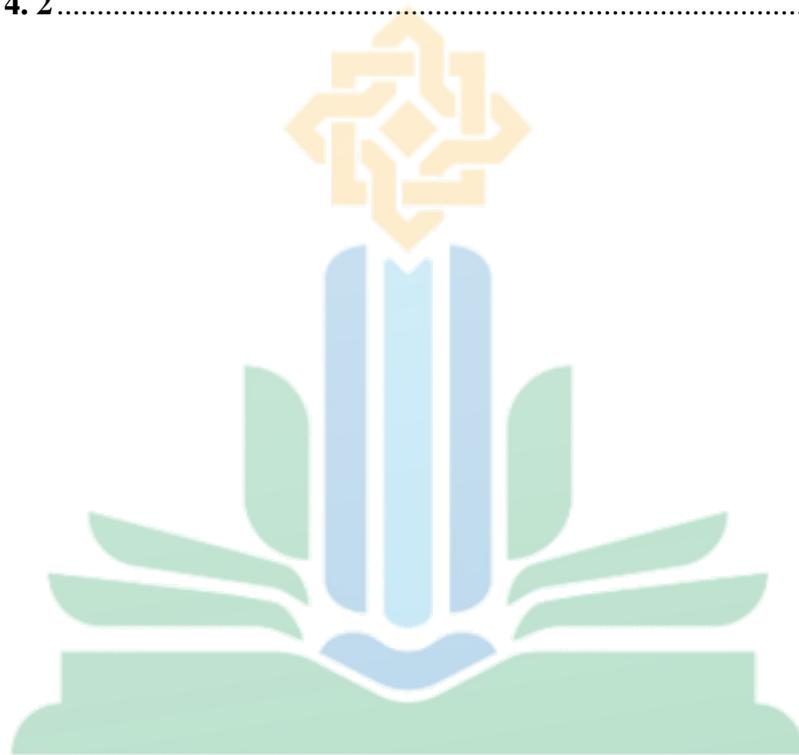
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II.....	21
KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	35
1. Manajemen Operasioanal	36
2. Manajemen Operasional Dalam Perspektif Islam	37
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data	45

F. Keabsahan data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
BAB IV	49
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	49
A. Gambaran Objek Penelitian	49
1. Sejarah Singkat Seblak Preanger	49
2. Visi Misi Seblak Preanger	51
3. Daftar Menu Seblak Preanger	52
B. Penyajian Data dan Analisis Data	54
C. Pembahasan Temuan.....	71
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	9
Tabel 2. 1.....	10
Tabel 3. 1.....	50
Tabel 4. 2.....	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 12
Gambar 2. 24



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen operasional adalah cabang dari ilmu manajemen yang berkaitan dengan proses produksi barang dan jasa, serta pengelolaan sumber daya yang digunakan dalam proses tersebut agar berjalan secara efisien dan efektif. Manajemen ini mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap berbagai aktivitas operasional dalam suatu organisasi, terutama yang berhubungan dengan produksi atau pelayanan.

Assauri menyatakan bahwa manajemen operasi adalah kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien dalam proses produksi agar menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan yang dibutuhkan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen operasional tidak hanya bertanggung jawab pada proses teknis, tetapi juga pada strategi yang berdampak langsung terhadap kinerja organisasi.²

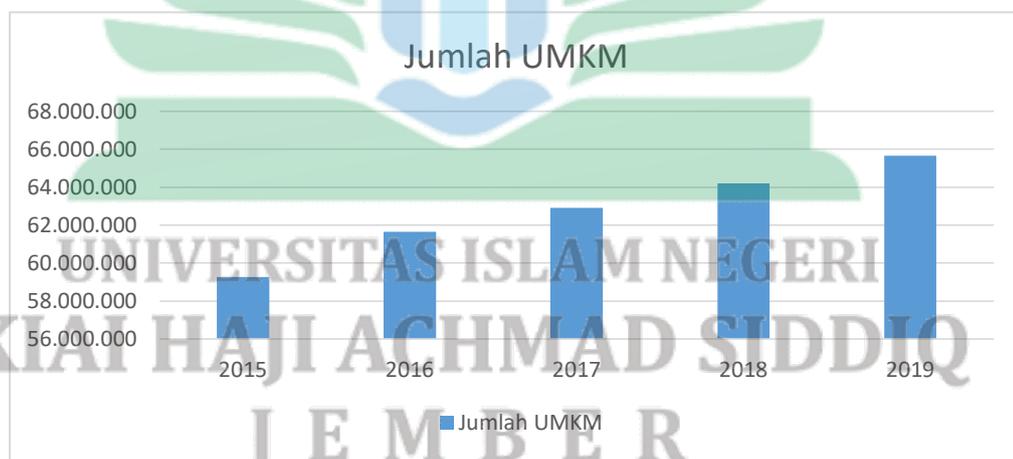
Pertumbuhan UKM di Indonesia ternyata cukup di dominasi oleh industri makanan sejak beberapa tahun lalu. hal tersebut dapat dibuktikan dengan menjamurnya usaha-usaha yang menggeluti sektor makanan dan minuman baik yang skala mikro maupun sekala kecil menengah. Mayoritas usaha atau industri skala mikro-kecil (IMK) Indonesia bergerak di sektor makanan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). jumlah IMK sektor makanan mencapai 1.51 juta unit usaha pada tahun 2020. Proporsi IMK sektor

² Assauri, Sofjan. (2004). Manajemen Operasi: Produksi dan Jasa. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

makanan mencapai 36% dari seluruh IMK nasional. yang totalnya berjumlah 4.21 juta unit usaha.³

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian Indonesia. yaitu memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp8.573 Triliun setiap tahunnya. Selain itu. UMKM juga menyumbang 97% total tenaga kerja Indonesia atau 116 juta orang dan menjadi penopang terjadinya resesi ekonomi saat pandemi *Covid-19* di tahun 2020.⁴Sebagai entitas bisnis yang menopang perekonomian Indonesia. jumlah UMKM alami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI. pertumbuhan UMKM terus alami peningkatan selama tahun 2015-2019.

Gambar 1. Pertumbuhan UMKM



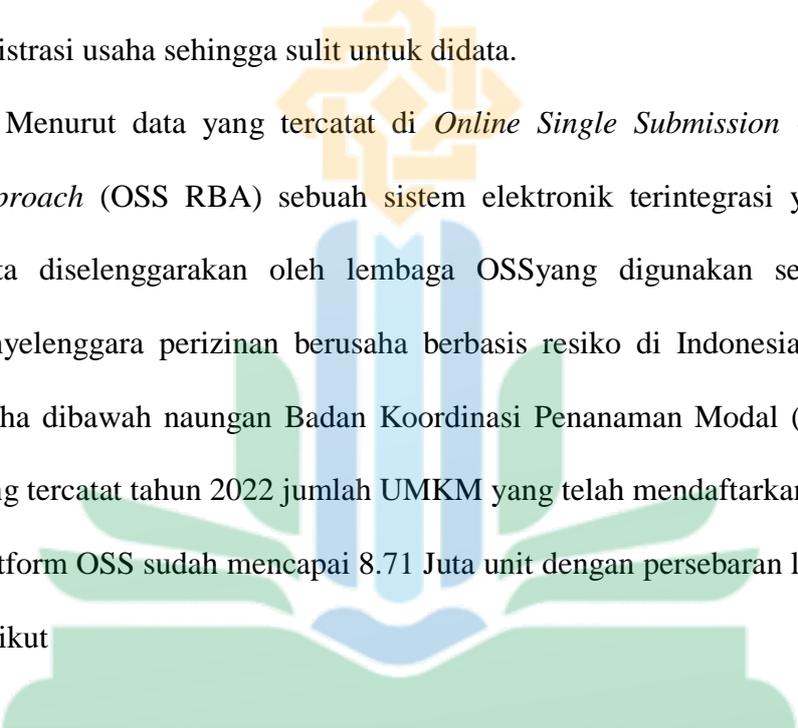
Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI. data diolah pada Agustus 2023

³Adi Ahdiat, "Mayoritas Industri Mikro-Kecil Bergerak di Sektor Makanan," Katadata, Maret 30, 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/30/mayoritas-industri-mikro-kecil-bergerak-di-sektor-makanan>

⁴Annisa Anastasya, "Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia," UMKMindonesia.id, Juli 08, 2023, <https://www.ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>

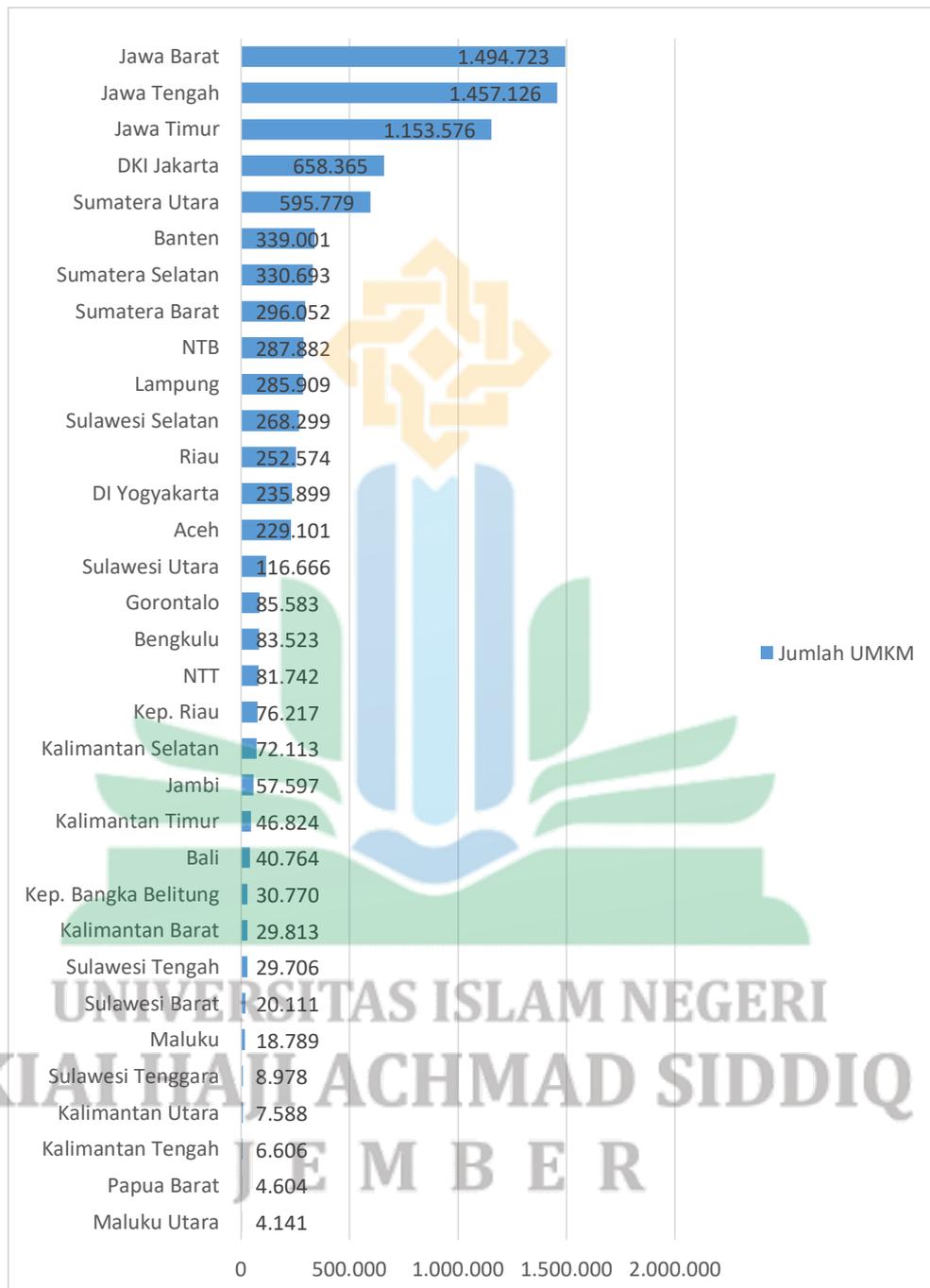
Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia tercatat jumlah UMKM setiap tahun konsisten mengalami pertumbuhan. Namun jumlah UMKM yang tertera pada data tersebut berupa estimasi, jadi tidak mencerminkan jumlah UMKM yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan jumlah UMKM sangatlah banyak dan sebagian besar belum melakukan registrasi usaha sehingga sulit untuk didata.

Menurut data yang tercatat di *Online Single Submission - Risk Based Approach* (OSS RBA) sebuah sistem elektronik terintegrasi yang dikelola serta diselenggarakan oleh lembaga OSS yang digunakan sebagai media penyelenggara perizinan berusaha berbasis resiko di Indonesia bagi pelaku usaha dibawah naungan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data yang tercatat tahun 2022 jumlah UMKM yang telah mendaftarkan bisnisnya di platform OSS sudah mencapai 8.71 Juta unit dengan persebaran lokasi sebagai berikut



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 2. Jumlah UMKM setiap provinsi



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI. data diolah pada Agustus 2023

Berdasarkan gambar tersebut kuantitas penyebaran umkm terbanyak terdapat di Jawa Barat dengan jumlah umkm sebanyak 1.494.723 kemudian

urutan ke dua adalah Jawa Tengah dengan jumlah umkm sebanyak 1.457.126 kemudian Jawa Timur berada pada urutan ke tiga terbanyak se Indonesia dengan jumlah umkm sebanyak 1.153.576 yang artinya penyebaran umkm dan jumlah umkm terbanyak terdapat di Pulau Jawa. Apabila di akumulasikan seluruh jumlah umkm yang tersebar di Pulau Jawa maka terdapat sebanyak 4.105.425 umkm.

Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa Pulau Jawa mendominasi pertumbuhan jumlah umkm yang ada di Indonesia serta dapat dikatakan Pulau Jawa menjadi sentralnya umkm dan kegiatan perekonomian di Indonesia. Jawa Timur dengan jumlah umkm sebanyak 1.153.576 dan jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2023 sebanyak 41.416.407 yang artinya sebanyak 3% penduduk Jawa Timur merupakan penggiat atau pelaku umkm.⁵ Hal tersebut dapat memberikan dampak positif pada perekonomian serta dapat menjadi stimulus bagi pertumbuhan ekonomi pada umkm yang tersebar di seluruh Jawa Timur atau bahkan di seluruh Indonesia.

Perkembangan usaha memicu peningkatan persaingan pasar yang semakin ketat. hal tersebut membuat setiap pelaku usaha harus dapat berinovasi untuk mengembangkan bisnisnya.⁶ Bagi setiap orang yang berbisnis jika tidak memikirkan tentang strategi yang tepat dalam mengembangkan dan mengelola dengan benar maka berakibat usaha tersebut tidak akan pernah berkembang.

⁵BPS, "Data Sensus," diakses pada Agustus 26, 2023, <https://jatim.bps.go.id/indicator/12/375/1/jumlah-penduduk-provinsi-jawa-timur.html>

⁶ Wilson Kingofong dan Roy Setiawan, "Pengelolaan Dan Pengembangan Bisnis Pengelola Pusat Perbelanjaan Pada Fungsi Sdm Di Pt. Jasamitra Propertindo Surabaya" jurnal AGORA Vol 1 No. 3 (2013): 1

Menurut Fadly Rahman selaku Sejarawan kuliner mengatakan tumbuh kembang kuliner di Indonesia telah berlangsung cukup lama serta terdapat banyak bukti sejarah terkait perkembangan kuliner di Indonesia bahkan tertulis dalam naskah-naskah dan prasasti Hindu-Budha. menurutnya perkembangan kuliner di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh luar seperti para peziarah dari Arab dan Indian bahkan para penjajah yang sempat menempati Indonesia turut serta mempengaruhi perkembangan kuliner dengan membawa budaya kuliner mereka masuk di Indonesia.⁷

Perkembangan kuliner di Indonesia kian bertambah pesat akibat kecanggihan media informasi dan para perantau manca daerah yang mencoba usaha dengan membawa budaya kuliner daerahnya sebagai ide kreatif dan peluang usaha untuk menarik minat pelanggan sekaligus mengenalkan citarasa budaya kuliner setiap daerah. Seiring dengan berjalannya waktu, budaya kuliner menjadi tren dikalangan masyarakat khususnya anak muda dengan berbagai makanan yang populer salah satunya adalah makanan bercitarasa pedas seperti seblak makanan khas Jawa Barat yang banyak diminati oleh anak muda.

Seblak merupakan makanan asal Jawa Barat yang memiliki citarasa gurih dan pedas dengan bahan utamanya adalah kerupuk dan kencur sebagai penyedapnya. Seblak sendiri termasuk makanan yang proses pembuatannya cukup mudah dan dapat dimasak di rumah. Asal usul seblak awalnya karena banyak sisa kerupuk yang tidak terjual di suatu pabrik daerah Jawa Barat.

⁷ Kompas, "Sejarah Perkembangan Kuliner Indonesia," (18 Desember 2021), <https://www.kompas.com/food/read/2021/12/18/122600075/sejarah-perkembangan-kuliner-indonesia-banyak-pengaruh-dari-luar>

maka agar tidak terbuang masyarakat sekitar mencoba mengolah kerupuk tersebut dan akhirnya menjadi seblak. Seiring perkembangan zaman seblak memiliki banyak varian topping. terdapat beberapa orang yang mengkreasikannya dengan makanan Jepang atau Korea seperti ramen dan topokki dan juga terdapat beberapa topping lain seperti chikuwa, makaroni, ceker dan sebagainya yang menjadikannya lebih populer dikalangan anak muda.⁸Seblak menjadi salah satu dari beberapa kulineran khas Jawa Barat yang populer serta hampir tersedia di beberapa daerah di Indonesia dikarenakan peluang ekonomi yang cukup besar dan banyak diminati oleh masyarakat khususnya kaum milenial. Dengan penyajiannya yang cukup mudah dan rasa gurih ditambah aroma rempah yang khas membuat seblak menjadi lebih populer dikalangan anak muda.

Seblak menjadi makanan yang cukup populer dikalangan anak muda. tidak hanya populer di daerah asalnya namun juga cukup populer di berbagai daerah khususnya di Jember. Akibat popularitas seblak tersebut banyak pelaku usaha kuliner yang mencoba peruntungan menjual seblak dengan berbagai varian dan topping untuk menarik minat pelanggannya. Salah satu tempat kuliner yang cukup terkenal di Jember adalah Seblak Preanger. Seblak Preanger yang terletak di jalan Sumatera dipertengahan Kota Jember merupakan industri bidang kuliner dan cukup dikenal dikalangan anak muda. Selain harganya yang terjangkau, telah menyediakan seblak dalam kemasan kering dan dapat dipesan melalui online. Seblak Preanger memiliki teknis pengelolaan usaha

⁸ Anzalas Sakinata, "Asal Usul Seblak Khas Jawa Barat" (04 Maret 2023), <https://www.inews.id/travel/kuliner/asal-usul-seblak-khas-jawa-barat-rasanya-lezat-beraroma-kencur-menggugah-selera>.

yang baik serta turut mengikuti perkembangan zaman dan cakap dalam menghadapi persaingan pasar yang cukup ketat.

Bagi para pelaku usaha dalam mengembangkan bisnisnya demi memenangkan persaingan pasar. Pelaku usaha harus memiliki strategi tertentu untuk mengembangkan dan mengelolanya. supaya mampu menyaingi usaha kedai atau industri lainnya didalam mencapai kesuksesan berbisnis. Strategi manajemen operasional dapat mempermudah jalan usaha bisa berkembang. usaha terencana dikaitkan dengan peningkatan kreatifitas. ketrampilan. menyelesaikan masalah. pembelajaran dan perkembangan manusia dalam organisasi. Selain itu juga dapat mengubah tujuan dan strategi. teknologi. desain jabatan. struktur. proses dan orang-orangnya.⁹

Seblak Preanger merupakan satu dari sekian banyak usaha seblak yang ada di Jember dengan memaksimalkan penjualannya melalui *e-commerce* dengan bentuk produk dalam kemasan yang dapat dikonsumsi dimana saja dan kapan saja. Seblak Preanger Jember memiliki 27 cabang yang tersebar di beberapa tempat di sekitaran Jember serta beberapa cabang yang tersebar di daerah Jawa Timur dengan sistem pengelolaan yang memaksimalkan media digital dalam meningkatkan permintaan produk. memperluas *market* serta peningkatan *branding corporate* dan *branding* produk agar lebih dikenal oleh masyarakat secara luas.

Selain itu Seblak Preanger Jember memiliki inovasi produk berupa penyajian seblak berbentuk kemasan atau instan dengan berbagai varian agar

⁹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam perspektif islam*, (Majenang, Pustaka EL-Bayan, 2012), 192-194.

konsumen dapat mengkonsumsinya sekalipun berada dirumah atau diluar Jember. Produk instan tersebut menjadi inovasi unggulan pada Seblak Preanger Jember untuk meningkatkan penjualan produk dan menjadi terobosan terbaru dari Seblak Preanger Jember. Seblak Preanger merupakan resto atau kedai makanan yang memiliki 27 cabang yang tersebar di beberapa daerah di Jawa Timur serta di beberapa wilayah di Jember dan menjadi salah satu kedai seblak yang cukup dikenal pada kalangan anak muda di Jember.¹⁰ Adapun perbandingan antara kedai makanan Seblak Preanger dengan kedai makanan seblak lain yang tersebar di wilayah Jember dan nasional adalah sebagai berikut:¹¹

Tabel 1. Jumlah cabang 4 yang ada di Jember

No	Nama Kedai	Alamat	Tahun Berdiri
1.	Seblak Preanger Sumatra	Jl. Sumatra No. 122a. Tegal Boto Lor Sumpersari. Jember.	2017
2.	Seblak Preanger Bangka	Jl. Bangka III, Tengal Boto lor, Sumpersari Kec. Sumpersari . Jember	2023
3.	Seblak Preanger Lippo	Jl. Gajah Mada No. 106 Kec Sumersari. Jember	2019
4.	Seblak Preanger Roxy	Jl. Hayam Wuruk No. 50-58 Kec. Kaliwates Jember	2019

Sumber: diolah dari Profil Seblak Preanger

¹⁰Izza Afkarina, "Seblak Preanger," Kelumajang.com, April 29, 2023, <https://www.kelumajang.com/wisata/9818614505/yuk-cobain-seblak-preanger-kuliner-pedas-khas-bandung-kini-tersedia-juga-di-lumajang-loh-di-sini-tempatnya>

¹¹Amelia Putri Nuryanti, "Seblak di Jember," *Jatimnetwork*, 29 September, 2023, <https://www.jatimnetwork.com/hiburan/pr-436378050/warung-seblak-di-jember-yang-enak-dan-nikmat-cocok-untuk-anak-kos-dan-pencinta-seblak>

Tabel 2. Seblak Nasional

No	Nama Kedai	Alamat	Tahun Berdiri
1	Seblak Sultan	Jl. Sultan Agung No. 10. Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat	2014
2.	Nangkring Seblak	Jl. Cibatu Raya No. 46, Antapani Tengah, Kec. Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat.	2018
3.	Seblak Jeletet Murni	Jl. Pademangan III Gg. V, RT.5/RW.9, Pademangan tim.,Kec. Pademangan, Jakarta Utara	2013
4.	Seblak Preanger Roxy	Jl. Hayam Wuruk No. 50-58 Kec. Kaliwates Jember	2019

Berdasarkan data pada tabel yang di peroleh dari Jatim work tersebut dapat dikatakan bahwa kedai makanan Seblak Preanger dalam perluasan pasar tergolong lebih cepat dibandingkan dengan pesaing lainnya. Seblak Preanger mampu mendapatkan omset sebesar 9 juta setiap hari pada satu outlet, yaitu outlet di Jl.Sumatra. Berdasarkan perbandingan dengan pesaing lainnya, Seblak Preanger mampu beradaptasi dengan cepat dalam persaingan pasar. Bahkan dalam kurun waktu 6 tahun dapat berkembang dengan begitu pesat hingga mempunyai 27 outlet yang tersebar di berbagai wilayah.¹²

¹² Abdul Aziz Kumar, "Analisis Implementasi Sistem Manajemen Mutu Produk Seblak Preanger Jember," (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023), 4-5.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Husni Mubarak terkait manajemen operasional menyimpulkan bahwa manajemen operasional akan berkembang seiring kemajuan usaha yang digeluti.¹³ Kemudian menurut Irfan Syafrudin terkait manajemen operasional dengan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa strategi perusahaan dalam mempertahankan kualitas produk, proses pengelolaan, standar operasional prosedur yang baik serta komitmen kerja karyawan dan layanan konsumen yang baik menciptakan daya saing dan minat konsumen sehingga dapat dikatakan standar manajemen operasional yang dilakukan sudah sangat baik dan menjadi strategi jitu dalam menarik minat konsumen untuk datang kembali.¹⁴

Penelitian mengenai manajemen operasional pada usaha kuliner seperti Seblak Preanger menjadi penting tidak hanya dari sisi efisiensi dan daya saing bisnis, tetapi juga dari sisi etika dan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan usaha. Dalam Islam, kegiatan bisnis tidak semata-mata untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga merupakan amanah yang harus dijalankan dengan adil, jujur, dan profesional, serta tidak merugikan pihak lain

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai manajemen operasional pada kedai makan Seblak Preanger dengan mengangkat judul “Analisis Manajemen Operasional Seblak Preanger menurut Perspektif Islam”

¹³ M. Husni Mubarak, “Manajemen Operasional Sate Cak Nasir Dalam Perspektif Syariah,” (skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 67.

¹⁴ Abdul Aziz Kumar, 69.

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Pada penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi dan diserahkan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah penelitian dilapangan.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Manajemen Operasional Seblak Preanger?
2. Bagaimana penerapan Manajemen Operasional Seblak Preanger Menurut Perspektif Islam?
3. Bagaimana dampak penerapan Manajemen Operasional Seblak Preanger Menurut Perspektif Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen operasional seblak preanger menurut perspektif islam
2. Untuk mengetahui bagaimana hambatan manajemen operasional seblak preanger menurut perspektif islam

3. Untuk mengetahui bagaimana solusi manajemen operasional seblak preanger menurut perspektif islam

D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan tercapainya tujuan penelitian. semoga dapat memberikan manfaat ganda. baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya mengenai strategi manajemen pemasaran operasional Seblak Preanger dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat untuk peneliti sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar S1. juga untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya pada strategi manajemen pemasaran operasional seblak preanger.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur bagi lembaga UIN KHAS Jember. khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Progran Studi Ekonomi Syariah yang mengembangkan kajian mengenai Strategi Manajemen Pemasaran Operasional Seblak Preanger.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini semoga dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan bagi masyarakat mengenai strategi pemasaran dalam menjalankan berbagai usahanya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah yaitu yang berisikan mengenai pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.¹⁵ Hal tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Tujuan dari adanya definisi istilah tersebut adalah agar bisa memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan. dan untuk menghindari kekurang jelasan dalam memahami kata kunci dan konsep pokok yang ada dalam penelitian ini. Maka peneliti ini perlu memberikan batasan penelitian terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:.

1. Manajemen Operasional

Menurut Gatot Nazir Ahmad dalam bukunya yang berjudul bumi aksara, 2022. Manajemen operasional adalah usaha pengelolaan secara optimal pada penggunaan faktor produksi antara lain tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, bahan mentah dan faktor produksi lainnya dalam proses transformasi menjadi berbagai produk barang dan jasa.¹⁶

¹⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 45.

¹⁶Gatot Nazir Ahma, *Bumi Aksara*, 2022, hal. 45

Manajemen operasional merupakan metode pengelolaan yang menyeluruh dan optimal yang memperhatikan perihal tenaga kerja, barang-barang seperti mesin, bahan-bahan mentah, peralatan, atau produk yang sekiranya bisa dijadikan sebuah produk barang atau jasa yang bisa dijual belikan. manajemen operasional dapat diartikan sebuah aktifitas perusahaan dalam menciptakan barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada konsumen. Dengan konsep manajemen operasi maka segala pemasukan perusahaan akan diintegrasikan untuk menghasilkan keluaran yang mempunyai nilai tambah baik itu berupa barang akhir, barang setengah jadi ataupun jasa.¹⁷

2. Manajemen Operasional Perspektif Islam

Manajemen Islam memiliki arti mengatur segala sesuatu agar dilaksanakan dengan perencanaan yang baik, penuh perhitungan serta dilakukan secara tuntas dan terarah sehingga dapat dikatakan manajemen disyariatkan dalam ajaran Islam. Manajemen Islam berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist yang berorientasi pada 3 aspek berupa perilaku yang berlandaskan nilai-nilai tauhid, struktur yang jelas dan terarah serta memiliki sistem operasional yang baik.¹⁸

Manajemen syariah dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengelolaan organisasi yang berlandaskan nilai-nilai islam, dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi yang sejalan dengan syariat islam dan

¹⁷ Shultan Saummil Faiq, "Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional" *Jurnal Manajemen* Vol 11, No. 2 (2021), 137.

¹⁸ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Depok: Gema Insani, 2003), 1.

b. Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian dalam islam melibatkan pengaturan sumber daya dan tugas-tugas dengan cara yang efisien dan terstruktur, sambil memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki peran yang jelas dan bertanggung jawab.

Adapun ayat yang mendukung:

لِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانًا مَّرْصُوعًا

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh." (QS. As-Saff: 4)

c. Koordinasi (Coordination)

Koordinasi dalam islam bertujuan untuk menyelaraskan kegiatan dan sumber daya yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama, serta memastikan bahwa semua pihak terlibat bekerja sama dengan baik.

Adapun ayat yang mendukung:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ

اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرِبُوا مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَإِنَّمَا تَنفَقُوا مِنْ

شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya: Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi. (QS. Al-Anfal: 60)

d. Pengendalian (controlling)

Pengendalian dalam islam bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan bisnis berjalan sesuai dengan rencan yang telah ditetapkan dan memenuhi prinsip-prinsip islam, termasuk keadilan dan kejujuran.

Adapun ayat yang mendukung sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu. (QS. Al-Hujurat: 6)

e. Motivasi (motivation)

Motivasi dalam islam bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif, dimana semua anggota tim merasa termotivasi untuk mencapai tujuan bersama dan memberikan yang terbaik.

Sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (QS. At-taubah: 105)

f. Kepemimpinan (leading)

Kepemimpinan dalam islam bertujuan untuk mrrmbimbing dan menginspirasi anggota tim untuk memcapai tujuan bersama, serta

memastikan bahwa semua kegiatan bisnis dijalankan dengan prinsip-prinsip islam dan sesuai dengan nilai-nilai yang dianut²¹

Dan juga dijelaskan dalam ayat:

لِنَّ اللَّهَ بِأَمْرِكُمْ أَنْ تَوْدُوا الْأَمْنَةَ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ
لِنَّ اللَّهَ نِعْمًا يَعْظُمُ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-Nisa: 58)

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mempermudah mengetahui gambaran atau pemahaman tentang skripsi ini, maka akan dijelaskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematik pembahasan.

Bab kedua, merupakan kajian kepustakaan. Pada bab ini akan dibahas mengenai penelitian terdahulu, yang mencantumkan berbagai hasil dari penelitian terdahulu 10 terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, serta kajian teori tentang strategi persaingan serta kajian teori tentang pengembangan bisnis kapulaga di era modern, sebagai rujukan teori pada bab selanjutnya guna untuk menganalisis data yang didapat dari penelitian.

²¹ Muhammad Za'im Musyaffa'. "Manajemen Oprasional dan Al-Qur'an". *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Volume 2, Juli2023, hal 53.

Bab tiga, merupakan metode dan prosedur penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, penentuan lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan dari penelitian.

Bab empat, akan disajikan penyajian data dan analisis terkait data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran dari objek dari penelitian serta hasil-hasil dari penelitian secara empirik yang meliputi tentang analisis implementasi sistem manajemen mutu Seblak Preanger, penyajian data serta diskusi dan interpretasi sebagai bentuk pemaduan teori dan empirik.

Bab lima, merupakan kesimpulan dari semua hasil penelitian. Dalam bab ini juga akan disajikan mengenai saran-saran sebagai bahan masukan bagi peneliti atau lembaga yang diteliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka. dalam penelitian. tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan pergeseran konsumsi. beberapa penelitian itu sebagai berikut:

1. M. Husni Mubarak (2021). Manajemen Operasional Sate Cak Nasir Dalam Perspektif Syariah.²²

Hasil penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak- pihak yang terkait dan terlibat langsung

dengan objek penelitian maupun melalui pengamatan secara langsung terhadap Manajemen Operasional yang dilakukan oleh Warung Sate Cak Nasir.

Tahap pengolahan bahan dari mentah sampai bahan jadi atau siap dipasarkan. Dari situlah awal mulanya Manajemen Operasional yang dilakukan Warung Sate Cak Nasir serta memasarkannya dari sistem mulut ke mulut dan mengikut sertakan atau memperkenalkan produk

²²M. Husni Mubarak (2021), "Manajemen Operasional Sate Cak Nasir Dalam Perspektif Syariah," (skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

terhadap tetangga sekitar maupun dalam acara-acara sosial maupun keagamaan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat di metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif dan variabel penelitian berupa manajemen operasional. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian terdahulu dan studi kasus yang dilaksanakan.

2. Vidya Mawarni (2022). Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Dan Tingkat Laba Pabrik Air Minum Kemasan CV Ananda Water Sibolangit.²³

Hasil penelitian tersebut digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dan terlibat langsung dengan objek penelitian maupun melalui pengamatan secara langsung dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya beberapa perbedaan biaya dengan dua metode yang berbeda dan perhitungan biaya yang berbeda akan memunculkan laba yang berbeda juga.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat di metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif dan variabel penelitian berupa manajemen

²³Vidya Mawarni, "Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Dan Tingkat Laba Pabrik Air Minum Kemasan CV Ananda Water Sibolangit," (UIN Sumatera Utara, 2022).

operasional. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian terdahulu dan studi kasus yang dilaksanakan.

3. Devidly (2023). Analisis Strategi Pemasaran Makanan Tradisional Kue Bangkit Kembang Melati Di Pekanbaru.²⁴

Hasil penelitian tersebut digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dan terlibat langsung dengan objek penelitian maupun melalui pengamatan secara langsung terhadap strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan pada makanan tradisional kue bangkit kembang melati di Pekanbaru. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah tersedia dari hasil pengumpulan data terkait dengan objek penelitian. Hasil data yang diperoleh menunjukkan perkembangan usaha dikarenakan strategi pemasaran yang diterapkan serta teknik packing yang menarik minat konsumen.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat di metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat di fokus penelitian terdahulu di mana penelitian ini lebih fokus pada strategi pemasaran. Sedangkan penelitian ini lebih fokus ke Strategi Manajemen Operasional Seblak Preanger.

²⁴Devidly, "Analisis Strategi Pemasaran Makanan Tradisional Kue Bangkit Kembang Melati Di Pekanbaru," (Skripsi: Universitas Islam Riau, 2023).

4. Very Andrianingsih (2022). Kualitas Produk Dan Pelayanan Restoran CepatSaji Dalam Menghadapi Pesaing Di Kabupaten Sumenep.²⁵

Hasil penelitian diatas adalah Kualitas produk *Toby's FriedChicken* cukup baik. *Toby's Fried Chicken* menggunakan bahan bakuyang bagus untuk menjaga kualitas produknya. Namun tekadang dalampengolahan produk *Toby's Fried chicken* memiliki kekurangan yaitukurang matangnya produk tersebut. Dalam hal pelayanan *oby's Fried18Chicken* memberikan pelayanan yang baik kepada konsumennya Setiapada komplain pihak *Toby's Fried Chicken* menanggapi dengan baik dandijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitasnya. Adapun dalammenghadapi pesaing *oby's Fried Chicken* menganggap para pesaingnyasebagai motivasi untuk meningkatkan kualitasnya dalam segala aspek baikdari segi produk maupun pelayanan.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalahsama-sama membahas terkait manajemen sedangkanperbedaannya adalah penelitian diaatas tidak membahas bagaimana solusidari kekurangan yang mereka dapatkan.

5. Reza Oktavia (2021). Manajemen operasional koperasi simpan pinjam bawakaraeng sejahteera kota makassar (analisis manajemen Syariah).²⁶

Hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa manajemen operasional di koperasi simpan pinjam(KSP) Bawakaraeng Sejahtera

²⁵Very Andrianingsih, "Kualitas Produk Dan Pelayanan Restoran Cepat Saji Dalam Menghadapi Pesaing Di Kabupaten Sumenep," Jurnal Missy, 1 (November, 2022).

²⁶Reza Oktavia, "Manajemen operasional koperasi simpan pinjam bawakaraeng sejahteera kota makassar (analisis manajemen Syariah)," (Skripsi, IAIN Parepare, 2021).

Makassar sudah baik sesuai dengan teori yang ada. semua fungsi dapat berjalan sesuai dengan apa yang seharusnya diterapkan oleh perusahaan. Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada KSP Bawakaraeng Sejahtera sudah sesuai dengan prinsip manajemen Syariah. Bentuk keadilan dalam manajerial yang dilakukan dengan memberikan bonus terhadap karyawan yang memiliki etos kerja yang baik dan memberikan sanksi yang sesuai terhadap karyawan yang lalai dalam pekerjaannya. kemudian amanah dalam melakukan pekerjaannya.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat pada jenis penelitian kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan observasi lapangan (Field Research). Sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut terdapat pada objek penelitian yang dilakukan.

6. Stefanie P. Atteng, dkk (2021). Tren Kuliner Seblak Sebagai Faktor Pendukung Perekonomian Masyarakat Era Milenial.²⁷

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *trend* kuliner Seblak memberikan pengaruh karena dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan daya tarik kaum milenial. Peningkatan tersebut didukung oleh data bahwa kaum milenial yang mengonsumsi Seblak 92% dan belum pernah 8%. Tren kuliner Seblak memberikan pengaruh karena dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan daya tarik kaum milenial terhadap kuliner daerah. Rekomendasi penelitian adalah

²⁷Stefanie P. Atteng, dkk, "Tren Kuliner Seblak Sebagai Faktor Pendukung Perekonomian Masyarakat Era Milenial," De Cive, 1 (Maret, 2021).

Seblak instan perlu ditingkatkan daya jual dan daya konsumsi karena dapat dikonsumsi di berbagai tempat dan waktu.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat pada objek penelitian berupa kuliner seblak. Perbedaan dari penelitian tersebut yaitu terdapat pada metode penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

7. Irfan Syafrudin (2022). Analisis Strategi Manajemen Operasi pada *Coffe Shop* di Pekanbaru.²⁸

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa strategi perusahaan dalam mempertahankan kualitas produk, proses pengelolaan, standar operasional prosedur yang baik serta komitmen kerja karyawan dan layanan konsumen yang baik menciptakan daya saing dan minat konsumen sehingga dapat dikatakan standar manajemen operasional yang dilakukan sudah sangat baik dan menjadi strategi jitu dalam menarik minat konsumen untuk datang kembali.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat pada fokus penelitian berupa manajemen operasional sedangkan perbedaan dari penelitian tersebut yaitu terdapat pada objek penelitian berupa *coffe shop* serta pada metode penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

²⁸Irfan Syafrudin, "Analisis Strategi Manajemen Operasi pada *Coffe Shop* di Pekanbaru," (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022).

8. Dian Kusuma Wardani (2022). Efektivitas Manajemen Operasional Pimpinan Dalam Pengelolaan Logistik Dan Peralatan Di Kantor Bpbd Sumatera Utara.²⁹

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa manajemen operasional logistik dan peralatan yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sumatera Utara belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Meskipun Badan Penanggulangan Bencana Sumatera Utara telah melakukan secara optimal namun tetap saja terdapat kendala didalam pelaksanaannya. salah satunya adalah kurangnya sarana yang memadai sehingga Badan Penanggulangan Bencana Sumatera Utara di dalam pelaksanaannya harus menggunakan sarana instansi terkait lainnya sehingga manajemen operasional logistik dan peralatan dapat berjalan dengan baik.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat di metode penelitian yang menggunakan

penelitian kualitatif dan sama-sama membahas manajemen operasional sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih fokus pada pengelolaan logistik dan peralatan di kantor bpbdsumatera utara. Sedangkan penelitian yang hendak dilakukan lebih fokus ke Seblak Prenger.

9. Rahmat Hidayat: (2022). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Gas Elpiji Bersubsidi Pada PT. Madani

²⁹Dian Kusuma Wardani, "Efektivitas Manajemen Operasional Pimpinan Dalam Pengelolaan Logistik Dan Peralatan Di Kantor Bpbd Sumatera Utara," (Skripsi: UMSU, 2022).

Lontara Kabupaten Jeneponto.³⁰

Hasil penelitian tersebut digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak- pihak yang terkait dan terlibat langsung dengan objek penelitian maupun melalui pengamatan secara langsung terhadap strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan pada pangkalan gas LPG Bersubsidi PT. Madani Lontara Kabupaten Jeneponto. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah tersedia dari hasil pengumpulan data terkait dengan objek penelitian. Data ini diperoleh dari pemilik pangkalan gas LPG PT. Madani Lontara Kabupaten Jeneponto. Dilihat dari hasil wawancara bahwa penjualan di PT. Madani Lontara sangat berkembang. Hal ini dikarenakan strategi pemasaran yang diterapkan. seperti sistem pengantaran gas elpiji kerumah pelanggan yang memesan.

hal ini terbukti membuat pelanggan semakin bertambah.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat di metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat di fokus penelitian terdahulu di mana penelitian ini lebih fokus pada strategi pemasaran. sedangkan penelitian ini lebih fokus ke Strategi Manajemen Operasional Seblak Preanger.

³⁰Rahmat Hidayat, “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Gas Elpiji Bersubsidi Pada PT. Madani Lontara Kabupaten Jeneponto”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

10. Rika Amalia Putri (2022). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Handphone Pada Toko Dunia Cell Di Kota Surabaya.³¹

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Strategi yang digunakan oleh Toko Dunia *Cell* yakni meningkatkan strategi bersaing dengan menyediakan produk yang berkualitas, meningkatkan keramahan pada pelanggan, dan menambah keragaman produk yang ada. Toko Dunia *Cell* dapat meningkatkan peluang yang ada dengan memanfaatkan ekonomi yang mulai tumbuh stabil, banyaknya orang yang mencari *handphone* karena dibutuhkan untuk syarat masuk ke lokasi tertentu, dan banyaknya penduduk usia muda maupun tua yang tertarik akan *handphone*.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sedangkan perbedaan penelitian tersebut adalah berfokus untuk mengetahui strategi yang akan datang agar dapat meningkatkan penjualan dengan analisis menggunakan analisis SWOT sedangkan penelitian ini lebih fokus pada strategi manajemen operasional Seblak Preanger.

³¹Rika Amalia Putri, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Handphone Pada Toko Dunia Cell Di Kota Surabaya," (Skripsi: Universitas Bhayangkara Surabaya, 2022).

Tabel
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	M. Husni Mubarak(2021), “Manajemen Operasional Sate Cak Nasir Dalam Perspektif Syariah”	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat di metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif dan variabel penelitian berupa manajemen operasional.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian terdahulu dan studi kasus yang dilaksanakan	Manajemen Operasional yang dilakukan Warung Sate Cak Nasir memasarkannya dari sistem mulut ke mulut atau memperkenalkan produk terhadap tetangga sekitar maupun dalam acara sosial maupun keagamaan
2.	Vidya Mawarni (2023), “Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Dan Tingkat Laba Pabrik Air Minum Kemasan CV Ananda Water Sibolangit”	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat di metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif dan variabel penelitian berupa manajemen operasional	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian terdahulu dan studi kasus yang dilaksanakan	hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya beberapa perbedaan biaya dengan dua metode yang berbeda dan perhitungan biaya yang berbeda akan memunculkan laba yang berbeda juga
3.	Devidly (2023), “Analisis Strategi Pemasaran Makanan Tradisional Kue	Persamaan penelitian tersebut dengan	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat di fokus penelitian terdahulu	Hasil data yang diperoleh menunjukkan perkembangan

NO	Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Bangkit Kembang Melati Di Pekanbaru”	penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat di metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif	di mana penelitian ini lebih fokus pada strategi pemasaran. sedangkan penelitian ini lebih fokus ke Strategi Manajemen Operasional Seblak Preanger	usaha dikarenakan strategi pemasaran yang diterapkan serta teknik packing yang menarik minat konsumen
4.	Very Andrianingsih (2022), “Kualitas Produk Dan Pelayanan Restoran Cepat Saji Dalam Menghadapi Pesaing Di Kabupaten Sumenep”	Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas terkait manajemen perbedaannya adalah penelitian diatas tidak membahas bagaimana solusidari kekurangan yang mereka dapatkan	Perbedaannya adalah penelitian diatas tidak membahas bagaimana solusidari kekurangan yang mereka dapatkan	Kualitas produk Toby’s Fried Chicken menggunakan bahan baku yang bagus untuk menjaga kualitas produknya. Dalam hal pelayanan oby’s Fried 18 Chicken memberikan pelayanan yang baik kepada konsumennya. Setiap ada komplain pihak Toby’s Fried Chicken menanggapi dengan baik dan dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitasnya.
5.	Reza Oktavia (2021), “Manajemen operasional koperasi simpan pinjam bawakaraeng sejahtera kota makassar (analisis manajemen Syariah)”	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat pada	Perbedaan pada penelitian tersebut terdapat pada objek penelitian yang dilakukan	Hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa manajemen operasional di koperasi simpan pinjam (KSP) Bawakaraeng

NO	Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		<p>jenis penelitian kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan observasi lapangan (Field Research)</p>		<p>Sejahtera Makassar sudah baik sesuai dengan teori yang ada. semua fungsi dapat berjalan sesuai dengan apa yang seharusnya diterapkan oleh perusahaan. Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada KSP Bawakaraeng Sejahtera sudah sesuai dengan prinsip manajemen Syariah. Bentuk keadilan dalam manajerial yang dilakukan dengan memberikan bonus terhadap karyawan yang memiliki etos kerja yang baik dan memberikan sanksi yang sesuai terhadap karyawan yang lalai dalam pekerjaannya. kemudian amanah dalam melakukan pekerjaannya.</p>
6.	Stefanie P. Atteng. dkk (2021), "Tren Kuliner Seblak Sebagai Faktor	Persamaan penelitian tersebut dengan	Perbedaan dari penelitian tersebut yaitu terdapat pada metode penelitian	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa trend

NO	Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Pendukung Perekonomian Masyarakat Era Milenial”	penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat pada objek penelitian berupa kuliner seblak	yang menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	kuliner Seblak memberikan pengaruh karena dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan daya tarik kaum milenial
7.	Irfan Syafrudin (2022), “Analisis Strategi Manajemen Operasi pada <i>Coffe Shop</i> di Pekanbaru”	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat pada fokus penelitian berupa manajemen operasional	perbedaan dari penelitian tersebut yaitu terdapat pada objek penelitian berupa <i>coffe shop</i> serta pada metode penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa strategi perusahaan dalam mempertahankan kualitas produk. proses pengelolaan. standar operasional prosedur yang baik serta komitmen kerja karyawan dan layanan konsumen yang baik menciptakan daya saing dan minat konsumen sehingga dapat dikatakan standar manajemen operasional yang dilakukan sudah sangat baik dan menjadi strategi jitu dalam menarik minat konsumen untuk datang kembali

NO	Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
8.	Dian Kusuma Wardani (2022), “Efektivitas Manajemen Operasional Pimpinan Dalam Pengelolaan Logistik Dan Peralatan Di Kantor Bpbd Sumatera Utara”	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat di metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama membahas manajemen operasional	Perbedaannya penelitian ini lebih fokus pada pengelolaan logistik dan peralatan di kantor bpbd sumatera utara. Sedangkan penelitian yang hendak dilakukan lebih fokus ke Seblak Prenger	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa manajemen operasional logistik dan peralatan yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sumatera Utara belum sepenuhnya berjalan dengan baik
9.	Rahmat Hidayat: (2022), “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Gas Elpiji Bersubsidi Pada PT. Madani Lontara Kabupaten Jeneponto”	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu terdapat di metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat di fokus penelitian terdahulu di mana penelitian ini lebih fokus pada strategi pemasaran. sedangkan penelitian ini lebih fokus ke Strategi Manajemen Operasional Seblak Preanger	Penjualan di PT. Madani Lontara sangat berkembang. Hal ini dikarenakan strategi pemasaran yang diterapkan. seperti sistem pengantaran gas elpiji kerumah pelanggan yang memesan. hal ini terbukti membuat pelanggan semakin bertambah.
10.	Rika Amalia Putri (2022), “Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Handphone Pada Toko Dunia Cell Di Kota Surabaya”	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti	perbedaan penelitian tersebut adalah berfokus untuk mengetahui strategi yang akan datang agar dapat meningkatkan penjualan dengan	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Strategi yang digunakan oleh Toko Dunia Cell yakni meningkatkan

NO	Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		yaitu metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	analisis menggunakan analisis SWOT sedangkan penelitian ini lebih fokus ke strategi manajemen operasional Seblak Preanger	strategi bersaing dengan menyediakan produk yang berkualitas. meningkatkan keramahan pada pelanggan. dan menambah keragaman produk yang ada

Sumber: Penelitian terdahulu. data telah diolah pada Agustus 2023

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu beserta perbandingan antara persamaan dan perbedaan yang telah diuraikan diatas terdapat keunikan pada penelitian yang akan dilakukan yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu dan hal tersebut menjadi alasan ilmiah bagi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Operasional Seblak Prenger Menurut Perspektif Islam.”

Adapun keunikan pada penelitian ini terdapat pada objek yang diteliti dimana objek penelitian memiliki kemampuan yang sangat baik beradaptasi dalam persaingan pasar sehingga mampu menjadi resto seblak terbesar di Jember dimana resto tersebut satu-satunya yang memiliki 27 cabang yang tersebar di Jawa Timur serta keunikan pada penelitian ini berupa pengambilan sudut pandang Islam, sehingga topik tersebut dijadikan sebagai fokus pada penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan objek penelitian yang notabennya sebagai resto seblak terbesar di Jember yang pada umumnya memiliki manajemen yang baik dikaji dengan sudut

pandang atau perspektif Islam.

B. Kajian Teori

1) Manajemen Operasional

a. Pengertian manajemen operasional

Menurut Herjanto manajemen operasi merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa, dan kombinasinya, melalui proses transformasi dari sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan. Manajemen Operasi yaitu mengandung unsur adanya kegiatan yang dilakukan dengan mengkoordinasikan berbagai kegiatan dan sumber daya untuk mencapai sesuatu.³² Manajemen operasional juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan meliputi desain, operasi, dan perbaikan sistem yang menciptakan dan menyampaikan produk dan jasa atau pelayanan.

Manajemen Operasional sebagai manajemen sistem transformasi yang mengkonversikan (merubah) input menjadi barang atau jasa. Pendekatan ini memandang sistem transformasi sebagai suatu sistem produktif. Suatu sistem produktif adalah proses pengubahan masukan-masukan sumber daya menjadi barang atau jasa yang lebih berguna.³³

Sementara definisi manajemen operasional menurut para ahli adalah sebagai berikut:

³² Herjanto, Manajemen Operasi, (Jakarta: PT Grasindo, 2015), hlm. 4.

³³ Badri Munir Sukoco, Manajemen Administrasi Perkantoran Modern, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), hlm. 31

1. Jay Heizer dan Barry Render

Pengertian manajemen operasional adalah sebaris aktivitas yang menghasilkan jasa atau barang dengan cara mengubah input ;menjadi output.

2. Richart L. Draft,

Mengungkapkan manajemen operasional adalah bidang manajemen yang fokus pada produksi barang, serta menggunakan alat khusus untuk pemecahan masalah produksi.

3. James Evan dan David Collier,

Mengartikan manajemen operasional adalah ilmu dan seni untuk memastikan bahwa barang dan jasa diciptakan dan berhasil dikirim ke pelanggan.

Dari pengertian manajemen operasional menurut beberapa para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen operasional merupakan rentetan kegiatan produksi yang menciptakan bermacam-macam barang atau jasa mulai dari pemilihan barang baku sampai menjadi produk jadi yang berhasil dikirimkan ke pelanggan.

b. Fungsi Manajemen Operasional

Beberapa definisi manajemen telah dikemukakan dan selanjutnya manajemen dapat ditinjau dari segi fungsi-fungsinya. Menurut Terry dan Rue terdapat lima fungsi utama dalam manajemen. Manajer harus melakukan kegiatan-kegiatan tertentu yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari:

- a. *Planning*, proses menentukan tujuan yang akan dicapai dan menentukan apa yang harus diperbuat untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. *Organizing*, mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.
- c. *Staffing*, yakni menentukan keperluan sumberdaya manusia, pengerahan, penyaringan, pelatihan serta pengembangan tenaga kerja.
- d. *Motivating*, mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan.
- e. *Controlling*, mengukur atau membandingkan pelaksanaan dengan tujuan, menentukan sebab-sebab terjadinya penyimpangan, serta mengambil tindakan kolektif yang dianggap perlu.³⁴

b. Manajemen Operasional Dalam Perspektif Islam

Islam merupakan agama yang lahir sejak abad ke 7 Masehi yang di risalahkan oleh seorang rasul bernama Muhammad. Agama samawi yang dibawa Muhammad ini telah membawa perubahan besar dalam tata kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Islam juga telah menghimbau manusia agar senantiasa melakukan sesuatu dengan baik yang tertuang dalam dua hadist berikut.³⁵

³⁴ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Principles of Manajement* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 9.

³⁵ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Depok: Gema Insani, 2017), 1-2..

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ ، (رَوَاهُ الطَّبْرَانِي)

Artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan. dilakukan secara itqan (tepat. terarah. jelas dan tuntas).” (HR. Thabrani)

Berdasarkan hadist tersebut Allah sangat mencintai seseorang yang melakukan sesuatu dengan penuh perhitungan. perencanaan yang matang serta melakukannya dengan baik. Hal tersebut menjadi asas dalam manajemen yakni mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik. tepat dan tuntas merupakan sesuatu yang di syariatkan dalam ajaran Islam. Adapun hadist yang kedua merupakan sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ ، (رَوَاهُ الْمُسْلِمُ)

Artinya : “Sesungguhnya Allah mewajibkan kepada kita untuk berlaku ihsan dalam segala sesuatu.” (HR Muslim)

Berdasarkan hadist tersebut kata ihsan bermakna melakukan sesuatu secara maksimal dan optimal. tidak boleh sebagai seorang muslim melakukan sesuatu tanpa perencanaan. tanpa adanya perkiraan dan tanpa adanya pertimbangan terkecuali dalam keadaan darurat.

Menurut perpektif ajaran Islam. manajemen harus memuat 3 hal yang diantaranya adalah sebagai berikut:³⁶

³⁶ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, Manajemen Syariah Dalam Praktik (Depok: Gema Insani, 2017),5-10.

1) Manajemen harus memiliki nilai-nilai keimanan dan ketauhidan

Apabila dalam setiap manajemen disertakan perilaku yang dilandaskan pada norma ketauhidan maka setiap tindakannya akan terkendali sehingga dapat terhindar dari perilaku korupsi, kolusi dan nepotisme yang dapat menjadikan kecemburuan sosial atau masalah baru dalam segala sesuatu yang diusahakan. Hal tersebut menanamkan jiwa *leadership* yang penuh tanggung jawab karena menyadari adanya pengawasan dari Allah Swt.

2) Manajemen harus terstruktur dengan jelas

Struktur dalam manajemen sangatlah diperlukan karena dalam mengatur sesuatu peranan setiap sumber daya manusia tidaklah sama sebab Allah telah memberikan kelebihan maupun kekurangan dalam diri setiap makhluknya dan diantara kelebihan maupun kekurangan setiap makhluk yang berbeda-beda merupakan ujian atau pemberian dari Allah yang seharusnya dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan struktur yang jelas berdasarkan kompetensi setiap sumber daya manusia yang memadai.

3) Manajemen harus memiliki sistem operasional yang baik

Manajemen harus memiliki sistem operasional yang baik dimana dengan adanya sistem yang baik dapat menjadikan sumber daya manusianya berjalan dengan baik mengikuti sistem yang ada. Sistem operasional yang baik dapat memberikan hasil yang baik sesuai dengan sesuatu yang diharapkan karena adanya sebuah sistem berorientasi pada kinerja dan hasil yang diharapkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menuturkan dan menafsirkan data yang terdapat serta menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau verbal dan perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti berproses dalam penelitian ini. Seperti diketahui bahwa penelitian ini memiliki ciri-ciri khas penekanan pada prosesnya. Proses berarti melihat bagaimana fakta, realita gejala dan peristiwa tersebut yang dialami secara khusus tentang bagaimana peneliti terlibat langsung di dalamnya dan menjadi relasi dengan orang lain.

Jadi dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat terjun langsung ke lapangan.

³⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan. wilayah penelitian berisi tentang lokasi (Desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan untuk dianalisis.³⁸

Sesuai dengan judul penelitian mengambil lokasi penelitian di Seblak Prenger. Alasan mengambil lokasi di Seblak Prenger dikarenakan Seblak Prenger Jember memiliki 27 cabang yang tersebar di beberapa tempat di wilayah Jember serta beberapa cabang yang tersebar di daerah Jawa Timur dengan sistem pengelolaan yang memaksimalkan media digital dalam meningkatkan permintaan produk, memperluas *market* serta peningkatan *branding corporate* dan *branding* produk agar lebih dikenal oleh masyarakat secara luas.

Selain itu Seblak Prenger Jember memiliki inovasi produk berupa penyajian seblak berbentuk kemasan atau instan dengan berbagai varian agar konsumen dapat mengkonsumsinya sekalipun berada di rumah atau diluar Jember. Produk instan tersebut menjadi inovasi unggulan pada Seblak Prenger Jember untuk meningkatkan penjualan produk dan menjadi terobosan terbaru dari Seblak Prenger Jember. Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk memilih lokasi penelitian yang hendak dilakukan.

³⁸Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, 47.

2. Subyek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan sebagai subyek penelitian. Untuk mendukung data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian data dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.³⁹ Peneliti hanya memilih informan dengan kriteria tertentu dari orang yang paling memahami tentang strategi manajemen operasional Seblak Prenger.

Berikut ini beberapa orang yang memahami tentang strategi manajemen operasional seblak preanger:

1. *Yasin (Manager Operasional)*
2. *Mareta (Manager Produksi)*
3. *Taufikur Rahman (SPV/PIC)*

Selain itu, data dalam penelitian ini juga diperoleh dari beberapa informan pendukung lainnya, yang menurut peneliti dianggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpuln Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yaitu untuk dapat menemukan data yang akan digunakan. Maka perlu teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta yang diperoleh dapat bernilai valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008), 219.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data yaitu subyek maupun sampel penelitian. Adapun sumber informatika yang akan menjadi acuan pengambilan data untuk mendukung kredibilitas penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reza Ramadhan (*owner* Seblak Preanger)
2. Syamsul Arifin (*Human Resource Development*)
3. Yasin (*Manager Marketing*)
4. Aruna Riski (Staf atau Karyawan Seblak Preanger)
5. Alfian (Staf atau Karyawan Seblak Preanger)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung dan mempermudah jalannya penelitian menggunakan beberapa teknik seperti halnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁴⁰

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, menganalisa serta mencatat secara sistematis terhadap suatu fenomena, objek atau gejala yang diteliti.⁴¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti ini tidak terlibat langsung atau berinteraksi dengan partisipan dan hanya sebagai pengamat independen. Adapun yang diamati oleh peneliti yaitu:

⁴⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, 47.

⁴¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 115.

- a. Mengenai strategi manajemen operasional Seblak Preanger
- b. Apa saja faktor penghambata proses manajemen operasional Seblak Preanger

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang memiliki tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.⁴² Dalam teknik ini peneliti menggunakan wawancara tidak struktur. Adapun data di peroleh wawancara yaitu:

- a. Mengenai strategi manajemenoperasionalSeblak Preanger
- b. Mengenai apa saja faktor penghambatan proses manajemen operasional Seblak Preanger
- c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.⁴³ Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dari hasil penelitian dari observasi atau wawancara lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi pada Seblak Prenger.

- a. Profil Seblak Prenger
- b. Struktur usaha Seblak Prenger

⁴²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁴³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

c. Dokumentasi foto

4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah lengkap. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data: penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Menurut Miles dan Huberman bahwa analisis dibagi menjadi tiga alur aktivitas kegiatan yang bersamaan yaitu:

a. Reduksi Data

Data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa narasi deskriptif kualitatif meskipun ada data dokumen yang bersifat kualitatif juga berupa deskriptif. Dalam penelitian kualitatif tidak ada analisis data secara statistik analisisnya bersifat naratif kualitatif. mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.

Reduksi data disini seorang peneliti haruslah memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan mengenai fokus penelitian yang akan diteliti yaitu:

- a. Mengenai strategi manajemen operasional Seblak Prenger
- b. Mengenai apa saja faktor penghambat proses manajemen operasional Seblak Prenger

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Penarikan Simpulan (*Concluding Drawing*)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan ini masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila simpulan ini ditemukan pada tahap awal tersebut didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, sehingga simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.⁴⁴

5. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁴⁴Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 167.

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya.(Moeleong,1990:330)

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya.

6. Tahap-tahap Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya, maka peneliti perlu menjelaskan tahapan peneliti ini kedalam beberapa tahap berikut:

a. Tahap pra lapangan

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menyusun fokus masalah
- 3) Mencari studi literatur yang sesuai (buku, jurnal, skripsi, tesis, berita dan laporan lainnya)
- 4) Observasi awal
- 5) Membuat judul penelitian

- 6) Mengajukan judul penelitian kepada Dosen Pembimbing Akademik
 - 7) Memilih informan
 - 8) Membuat matriks penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
 - 9) Membuat proposal
 - 10) Konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai proposal
 - 11) Mengurus surat penelitian
 - 12) Mempersiapkan penelitian
- b. Tahap-tahap penelitian
- 1) Memasuki dan turun kelapangan
 - 2) Melakukan interaksi dengan informan
 - 3) Memulai mencari data dengan observasi terlebih dahulu
 - 4) Mencari data melalui wawancara
 - 5) Mencari data melalui dokumentasi
 - 6) Mengevaluasi data
- c. Tahap-tahap pelaporan
- 1) Menganalisis data
 - 2) Menganalisis data dalam bentuk laporan
 - 3) Menyempurnakan data dengan merevisi data

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Seblak Preanger

Seblak Preanger merupakan salah satu restoran yang paling populer selama beberapa tahun belakangan ini. Bagaimana tidak, restoran yang menjual seblak sebagai menu utamanya ini memiliki banyak peminat dan menjadi yang paling laris jika dibandingkan dengan restoran sejenis lainnya.

Sudah bukan rahasia lagi jika makanan pedas menjadi salah satu yang paling diminati belakangan ini. Berbagai menu pedas seperti ini bahkan menjadi tren tersendiri dan banyak hadir dalam berbagai jenis makanan yang berbeda. Hal inilah yang coba disajikan Seblak Preanger di dalam berbagai menu seblak yang mereka jual.

Seblak Preanger didirikan mulai tahun 2017 silam di kota Jember.

Reza Ramadhan merupakan sosok owner Seblak Preanger. Seblak Preanger tidak langsung mencuri atensi para kuliner akan tetapi beliau memulai dengan usaha kecil kecilan bermodalkan uang Rp. 600.000 yang masih merintis menjual lewat sosial media dan mengantarkan produk seblak dari satu kos-kosan ke kos-kosan yang lain dan pejualannya hanya 1-3 porsi. Dengan kekonsistenan yang beliau jalankan sampai saat ini Seblak Preanger sudah berkembang dan mempunyai 24 cabang outlet. Seblak Preanger adalah anak perusahaan dari CV Sabay Cipta Rasa

yang juga didirikan oleh beliau selaku direktur Utama dan Ferdianto At-Taufiq selaku Komisaris yang terletak di Jl. Bangka III No. 18, Sumpersari, Jember.

Tabel 4. 1
Cabang Outlet Seblak Preanger

No.	Cabang Outlet	Alamat
1.	Outlet Sumatra	Jl. Sumatra No. 122a Sumpersari, Jember.
2.	Outlet Lippo Plaza Jember	Jl. Gajah Mada No.106 Kb. Kidul, Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember (Lantai 2F)
3.	Outlet Roxy Jember	Jl. Hayam Wuruk No. 50-58, Gerdu, Sempusari, Kec Kaliwates Kabupaten Jember (Sebelah tempat parkir motor)
4.	Outlet Balung	Jl. Bali No.75
5.	Outlet Ambulu	Jl. Koprak Soetomo, Krajan, Karanganyar, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember
6.	Outlet Kencong	Jl. Diponegoro No. 39 Kencong Kabupaten Jember
7.	Outlet Bandung	Jl. Teratai Raya No. 137 Rancaekek, Kabupaten Bandung
8.	Outlet Banyuwangi Genteng	Jl. KH.Wahid Hasyim No. 109 Genteng, Banyuwangi
9.	Outlet Banyuwangi Muncar	Jl. Raya Sumberberas No. 249 Muncar, Banyuwangi
10.	Outlet Roxy Banyuwangi	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 21-23, Panganjuran, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi
11.	Outlet Banyuwangi Kota	Jl. Kolonel sugiono No. 40
12.	Outlet Sidoarjo	Jl. Pahlawan No. 36
13.	Outlet Kediri	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 122 Mojokerto Kota Kediri
14.	Outlet Bondowoso	Jl. Dr. Cipto Mangun Kusumo Warmindo Om Gus
15.	Outlet Malang	Jl. Bendungan Sigura-gura Barat No. 32 Malang
16.	Outlet Malang 2.0	Jl. Candi Waringin No. 16A

17.	Outlet Malang 3.0	Jl. Raya Kromengan No.20
18.	Outlet Gresik	Jl. Arif rahman No. 118 Gresik, Kabupaten Gresik
19.	Outlet Lumajang	Jl. Brigjen Katamso No.1
20.	Outlet Jombang	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 27 Jombatan, Kabupaten Jombang
21.	Outlet Surabaya	Jl. Nginden semolo No. 20
22.	Outlet Surabaya 2.0	Jl. Kerintang No. 156 Gayungan, Kota Surabaya
23.	Outlet Probolinggo	Jl. Hos Cokroaminoto Pujasera Parahyangan Depan PLN UPT Probolinggo
24.	Outlet Madiun	Jl. Diponegoro No.80 Kartoharjo, Kota Madiun
25.	Outlet Mojokerto	Jl. Ahmad Yani No. 12

Sumber: diolah dari Profil Seblak Preanger

2. Visi Misi Seblak Preanger

a. Visi

- 1) Mengangkat jajanan lokal menjadi jajanan nasional
- 2) Melestarikan dan mengembangkan produk-produk lokal
- 3) Menjadi kedai seblak yang populer dikalangan anak muda Indonesia

b. Misi

- 1) Menciptakan berbagai varian menu Seblak Preanger yang menjadi ciri khas produk Seblak Preanger secara berkelanjutan.
- 2) Melestarikan dan mengembangkan produk-produk lokal
- 3) Menjadi kedai seblak yang populer di kalangan muda Indonesia

3. Daftar Menu Seblak Preanger

Sebagai penerapan terhadap misi Seblak Preanger yaitu “Menciptakan berbagai varian menu yang menjadikan ciri khas tersendiri secara berkelanjutan, melestarikan dan mengembangkan produknya dan menjadi

kedai seblak populer”, maka dari itu ada berbagai varian menu yang terdapat pada Seblak Preanger antara lain:

Tabel 4. 2

Menu Seblak Preanger

No.	Nama Menu	Keterangan
1.	Seblak Leutik	Seblak basic porsi kecil dengan bumbu rempah khas preanger dengan tingkatan level pedasnya yang terdiri dari krupuk, mie, campuran telur dan sawi
2.	Seblak Gede	Seblak basic porsi besar dengan bumbu rempah khas preanger dengan tingkatan level pedasnya yang terdiri dari krupuk, mie, campuran telur dan sawi.
3.	Seblak Original Beureum	Seblak dengan bumbu rempah khas priangan dengan aroma daun jeruk.(kerupuk, mie, makaroni, sawi, sosis dan campuran telur)
4.	Seblak Beureum	Seblak dengan bumbu rempah khas priangan dengan aroma daun jeruk. (kerupuk, sawi, sosis dan campuran telur) Dengan tambahan satu topping pendamping dan satu topping tambahan.
5.	Seblak Beureum Komplit	Seblak dengan bumbu rempah khas priangan dengan aroma daun jeruk. (kerupuk, sawi, sosis dan campuran telur) Dengan tambahan satu topping pendamping dan tiga topping tambahan.
6.	Mie Seblak Gondang Monah	Mie Seblak kuah karrie khas rempah priangan dengan tingkatan level pedasnya.
7.	Mie Seblak Gondang Gandung	Mie seblak yang disiram dengan kuah rempah pedas dan cabai pilihan ditambah dengan tingkatan level pedasnya.
8.	Mie Seblak Gondang Jeletot	Mie seblak yang disiram dengan kauh rempah pedas gurih khas priangan dengan tingkatan level pedasnya.
9.	MieSeblak Tek-tek	Mie seblak dengan cita rasa

		tradisional dan kuah rempah khas priangan dengan tingkatan level pedasnya.
10.	Mie Seblak Kroyok	Mie seblak yang disiram dengan kuah ramen pedas dengan tingkatan level pedasnya.
11.	Bakso Aci Karesep	Baso aci, cuanki lidah, cuanki tahu, sukro cikur dan jeruk limau yang disiram kuah kaldu.
12.	Bakso Aci Kahoyong	Baso aci, cuanki lidah, cuanki tahu, sukro cikur, ceke ayam dan jeruk limau yang disiram kuah kaldu
13.	Bakso Aci Kanyaah	Baso aci, cuanki lidah, cuanki tahu, sukro cikur, tetelan sapi dan jeruk limau yang disiram kuah kaldu
14.	Bakso Aci Kabogoh	Baso aci, cuanki lidah, cuanki tahu, sukro cikur, tetelan sapi, ceke ayam dan jeruk limau yang disiram kuah kaldu
15.	Bakso Aci Bacilor	Baso aci, cuanki lidah, cuanki tahu, sukro cikur, telur dan jeruk limau yang disiram kuah kaldu
16.	Cireng Ayam Preanger	Cireng krispi berisi ayam suwir pedas gurih khas preanger
17.	Cireng Banjir	Cireng lembut direndam kuah kaldu yang lembut
18.	Rujak Cireng	Perpaduan bumbu rujak pedas manis dan cireng krispi yang lembut
19.	Rujak Basreng	Perpaduan bumbu rujak pedas manis dan basreng krispi yang renyah.

Sumber: diolah dari outlet Jl. Sumbersari Jember

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung penelitian ini. Setiap penelitian harus disertakan dengan metode analisis data yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan agar bisa dipertanggung jawabkan. Berikut akan disajikan data-data hasil penelitian secara berurutan yang mengacu kepada fokus masalah:

1. Bagaimana penerapan manajemen operasional seblak preanger

Penerapan manajemen operasional seblak preanger bisa diterapkan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan fokus pada efisiensi, kualitas, serta kepuasan pelanggan. Secara umum, manajemen operasional dalam bisnis kuliner seperti seblak mencakup beberapa elemen kunci yang akan mendukung kelancaran operasional usaha tersebut.

a. Perencanaan dan pengorganisasian

Manajemen operasional diawali dengan perencanaan yang matang untuk memastikan bahwa semua proses dapat berjalan dengan efisien dan mengarah pada tujuan usaha yang jelas, yaitu memaksimalkan keuntungan dan memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan. Adapun perencanaan dan pengorganisasian sebagian berikut:

1. Analisis pasar dan konsumen: sebelum memulai, penting untuk menganalisis target pasar dan memahami preferensi konsumen.

Apakah mereka menyukai seblak dengan rasa pedas, atau lebih memilih variasi lainnya.

2. Penetapan tujuan usaha

Tentukan visi misi yang jelas, seperti memperkenalkan seblak khas dengan kualitas terbaik dengan harga yang bersaing di pasar.

Seperti yang dijelaskan oleh Totok Harianto (HC) pada tanggal 2 Februari 2025.

“Usaha kuliner sangat penting dengan perencanaan dan pengorganisasian. Karena dalam hal ini berkaitan penting

dalam kemajuan perusahaan, jadi hal yang dilakukan pertaman kali adalah menganalisis pasar dan konsumen. Karene hal ini penting dilakukan supaya perusahaan dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh konsumen.”(Totok Harianto 2Februari 2025)

b. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM)

Karyawan merupakan aset penting dalam bisnis kuliner. Oleh karena itu, manajemen SDM harus dilaksanakan dengan baik agar operasional berjalan lancar. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

1. Rekrutmen dan pelatihan

Rekrut karyawan yang kompeten dan latih mereka mengenai SOP (Standard Operating Procedure) dalam pembuatan seblak, pelayan pelanggan, serta kebersihan dapur.

2. Jadwal kerja

Tentukan jadwal kerja yang efisien dan adil untuk karyawan. Pastikan ada rotasi agar semua karyawan mendapatkan waktu istirahat yang cukup dan produktif.

Feri sebagai AM menyatakan bahwa:

“Karyawan sangatlah penting dalam menjalankan usaha kuliner, seperti seblak preanger sangat butuh terhadap karyawan, jika karyawan di lapangan dicukupi kebutuhannya, maka berjalanlah oprasional yang baik. Selain itu mencari kriteria karyawan juga tak kalah penting. Maka dibutuhkanlah pelatihan selama 3 hari untuk karyawan baru, merka di ajari semua SOP (Standard Oprating Procedure) agar menghasilkan karyawan_karyawan yang berkompeten.” (25 Januari 2025)

c. Pengelolaan bahan baku

Bahan baku merupakan bagian yang sangat penting dalam menjaga kualitas seblak dosajikan. Oleh karena itu, pengelolaan bahan baku harus dilakukan dengan sangat hati-hati.

Memilih pemasok bahan baku yang berkualitas dan memastikan bahan baku selalu tersedia dengan harga yang wajar, setiap bahan baku seperti mie, kerupuk, sayuran, dan bumbu harus selalu segar dan halal. Dan juga melakukan kontrol stok untuk menghindari bahan baku kadaluarsa atau terbuang percuma.

Sebagaimana hakim sebagai HC menyampaikan:

‘Dalam mengelola bahan baku diperlukan strategi yang baik. Jadi saya selaku HC selalu melihat ketersediaan bahan baku agar konsumen pelanggan selalu terpenuhi kebutuhannya. Dan tak lupa pula saya selalu menyampaikan kepada teman-teman yang lain selalu bilang jika ada salah satu bahan bagi yang habis atau sudah tidak layak dijual agar saya langsung mencari atau membuat keputusan.’ (7 Maret 2025)

d. Prose Produksi

Proses produksi yang baik akan menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat disajikan dengan cepat. Membuat anggaran yang jelas dan buat laporan keuangan secara rutin untuk mengetahui arus kas usaha. Pastikan ada pemisahan yang jelas antara modal usaha dan pendapatan. Dan juga tetapkan harga seblak yang bersaing dengan kualitas yang diberikan. Jangan sampai harga terlalu tinggi atau rendah sehingga tidak dapat menciptakan margin keuntungan yang sehat.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Hakim:

“Penyajian seblak prengaer harus memiliki estimasi yang baik, agar pelanggan tidak jenuh dalam menunggu antriannya. Jika terlalu lama maka karyawan menyampaikan estimasi waktu agar pelanggan mengetahui. Dan juga anggaran juga sangat penting, semua pengeluaran dilaporkan didalam grup yang sudah dibuar, agar bendahara perusahaan mengetahui antara pengeluaran dan hasil.”(7 Maret 2025)

e. Pelayanan Pelanggan

Kepuasan pelanggan adalah salah satu faktor utama dalam bisnis kuliner. Sistem pelayanan yang baik akan mendatangkan pelanggan kembali dan meningkatkan reputasi bisnis. Melatih karyawan untuk memberikan pelayanan yang ramah, dan cepat. Kepuasan pelanggan akan sangat bergantung pada intraksi mereka dengan karyawan. Jadikan umpan balik dari pelanggan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan produk atau layanan.

Rina sebagai kasir menyampaikan.

“Pelayan yang ramah dan baik terhadap pelanggan pertama kali adalah kasir. Jika kasir melayani dengan baik maka pelanggan juga merasakan dihargai sebagai pembeli. Cara menghadapi pelanggan pertama kali yaitu memberikan senyum, menawarkan menu dan juga menjelaskan menu yang mungkin pelanggan belum tahu.” (Rina 13 April 2025)

f. Pemasaran dan Promosi

Promosi yang tepat sangat penting untuk menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama. Gunakan media sosial untuk mempromosikan Seblak Preanger. Tampilkan foto yang menarik dari produk, serta manfaatkan testimoni pelanggan. Tawarkan diskon

atau paket promo untuk menarik perhatian pelanggan baru, atau untuk mempromosikan menu baru.

Yasin juga menyampaikan:

“Pemasaran dan promosi sangat penting dalam perusahaan, jika hal ini tidak dilakukan, makan perusahaan tidak akan tambah maju. Hal yang kami lakukan adalah mempromosikan lewat media sosial seperti instagram, tiktok dan Whatsap. Kami selalu updet promosi-promosi di hari-hari besar, seperti hari pahlawan, hari raya natal dan lainnya.” (13 Februari 2025)

g. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi operasional yang teratur sangat penting untuk memastikan bahwa usaha tetap berada dijalur yang benar dan terus berkembang. Menggunakan indikator kerja utama (KPI) seperti penjualan per har, kepuasan pelanggan, dan biaya produksi untuk mengukur evektivitas operasional.

Berdasarkan hasil evaluasi, lakukan perbaikan dan inovasi dalam peroses, produk, dan layanan agar bisnis tetap kompetitif dan relevan dengan kebutuhan pelanggan.

Hal ini juga disampaikan oleh Dion selaku PIC.

“setiap oprasional sudah selesai, maka perlu dilakukan evaluasi, melakukan evaluasi ini supaya kami tahu apa saja hambatan yang kita alami. Jadi ketika kita sudah melakukan evaluasi makan kita akan menentukan apa jalan keluar yang baik menghadi hambatan tersebut.” (Dion 15 April 2025)

h. Pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan

Kebersihan adalah aspek yang tidak boleh diabaikan, terutama di industri makanan. Pastikan dapur selalu bersih dan sesuai dengan standar kebersihan. Hal ini penting untuk menghindari kontaminasi dan menjaga kesehatan pelanggan.

Semua bahan baku harus disimpan ditempat yang bersih dan terhindar dari kontaminasi, dan pastikan semua peralatan dapur selalu terjaga kebersihannya.

Cin'e selaku pramusaji mengatakan.

“Kebersihan sangat penting, karena kalau didapur atau dimeja makan pelanggan ada yang kotor, maka itu tidak menutup kemungkinan pelanggan tidak nyaman, maka kami selalu menjaga kebersihan dapur seperti kompor, wajan, dan gelas. Dan juga seperti bahan baku selalu dalam keadaan bersih. Seperti sayur dicuci sebelum dipotong, air yang selalu bersih, dan juga daging-daging yang selalu tetempatan di tempat yang dingin agar tidak terkontaminasi.” (Cin'e 20 April 2025)

Jay Heizer Dan Barry Render dalam bunya juga menjelaskan bahwa manajemen oprasional adalah proses menciptakan nilai tambahan melalui tranformasi input (bahan baku, tenaga kerja) menjadi output (produk/jasa) yang bermanfaat bagi pelanggan.⁴⁵

2. Penerapan manajemen oprasional dari perspektif islam

Penerapan manajemen operasional menurut perspektif islam mencakup berbagai prinsip yang berlandaskan pada ajaran islam, yang menekankan pada keadilan, etika bisnis yang tinggi, dan tanggung jawab sosial. Dalam islam, manajemen oprasional tidak hanya dilihat dari sisi efisiensi dan keuntungan semata, tetapi juga melibatkan aspek moral dan spiritual. Berikut adalah beberapa prinsip dasar penerapan manajemen oprasional menurut perspektif islam:

⁴⁵ (Sumber: Heizer, J. & Render, B. (2016). *Operations Management*, 11th edition. Peatson)

a. Kejujuran dan transparansi

Islam sangat menekankan pentingnya kejujuran dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam manajemen operasional. Dalam konteks bisnis, kejujuran berarti tidak menipu pelanggan, tidak mengurangi kualitas produk atau layanan, dan memberikan informasi yang jelas dan benar.

Seorang pemimpin atau manajer harus memegang amanah dalam menjalankan bisnis, memberikan informasi yang benar tentang harga, kualitas produk, dan status barang yang dijual. Seluruh aspek operasional, mulai dari proses produksi, pengelolaan keuangan, hingga distribusi barang, harus dilakukan dengan transparan untuk menghindari praktik-praktek yang merugikan pelanggan.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh FERI selaku area manager pada tanggal 24 Maret 2025 menyatakan bahwa.

“kejujuran dan transparansi sangat penting dilakukan, maka kami menyediakan informasi yang jujur tentang produk, harga, dan kualitas barang kepada pelanggan. Dan juga menghindari penipuan atau manipulasi dalam transaksi bisnis” (feri 24 Maret 2025).⁴⁶

b. Keadilan dan keseimbangan

dalam tahapan ini harus adil antara pemilik, pekerja, dan pihak lain. Keseimbangan antara tujuan bisnis dan kepentingan sosial juga harus dijaga.

Taufik sebagaimana SPV menyatakan bahwa:

⁴⁶ Wawancara area manager seblak preanger bapak feri, Sumbersari Jember, 24 Maret 2025, Pukul 15:00 WIB.

“Kami menerapkan pendekatan inklusif dan adil dalam manajemen tim. Setiap anggota tim memiliki peran yang jelas dan diberikan kesempatan untuk berkembang. Kami juga memberikan apresiasi dan pengakuan atas kontribusi mereka. Pelatihan berkala dan komunikasi terbuka membantu dalam menjaga semangat dan motivasi tinggi di antara tim.”(25 Januari 2025)⁴⁷

c. Tanggung Jawab Sosial (Social Responsibility)

Islam mengajarkan bahwa setiap individu dan organisasi memiliki tanggung jawab sosial. Dalam konteks manajemen operasional, ini berarti bahwa perusahaan harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dalam Islam adalah melalui zakat, sedekah, atau bantuan kepada yang membutuhkan. Bisnis yang menjalankan operasionalnya dengan prinsip ini akan mendapat keberkahan. Islam juga mengajarkan untuk menjaga alam dan tidak merusak lingkungan. Oleh karena itu, bisnis harus mengelola sumber daya alam dengan bijaksana dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Hakim Selaku HC bahwa:

“Seblak preanger sudah menyisihkan sebagian keuntungan untuk kegiatan sosial, seperti memberikan bantuan kepada kaum dhuafa dan pantiasuhan. Menggunakan sumber daya secara efisien dan ramah lingkungan, serta mengurangi limbah dan polusi.” (17 April 2025)

⁴⁷ Wawancara SPV Seblak Preanger bapak Taufiqur Rahman, Sumbersari Jember, 25 Januari 2015, Pukul 13:30 WIB.

d. Keberkahan Usaha

Islam mengajarkan bahwa setiap usaha harus dilandasi dengan niat yang baik, yaitu mencari risiko yang halal dan diberkahi. Keberkahan ini tidak hanya terkait dengan keuntungan finansial, tetapi juga dengan kedamaian dan keberhasilan jangka panjang.

Dalam setiap kegiatan operasional, seperti produksi, distribusi, dan penjualan, niat harus diluruskan untuk mendapatkan rizki yang halal dan berkah. Praktik-praktik yang dilarang dalam Islam, seperti riba (bunga) dan perjudian, harus dihindari dalam menjalankan bisnis. Bisnis harus dilakukan dengan cara yang sah dan tidak melibatkan hal-hal yang haram.

Yasin Sebagai Manajer menyatakan bahwa:

“Di seblak preanger menghindari praktik riba dalam transaksi bisnis dan memilih bentuk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembiayaan berbasis bagi hasil. Dan memastikan seluruh produk dan layanan yang diberikan sesuai dengan prinsip halal dan tayyid (baik).” (Yasin 12 Februari 2025)

e. Manajemen Risiko dan Pengelolaan Keuangan

Islam juga mengajarkan pentingnya perencanaan yang baik, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan manajemen risiko. Dalam bisnis, mengelola risiko dengan baik dapat membantu perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang.

Islam melarang spekulasi berlebihan dan transaksi yang memiliki unsur ketidakpastian tinggi (gharar). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan hati-hati, menghindari

transaksi yang merugikan. Dan pengelolaan arus kas, investasi, dan pembiayaan harus dilakukan dengan cermat, serta transparan untuk menghindari pemborosan dan memastikan keberlanjutan usaha.

Feri sebagai Area Manajer menyatakan bahwa:

“Seblak prenger menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, seperti menghindari hutang berbunga dan investasi yang tidak jelas. Dan menyusun rencana keuangan yang jelas dan realistis untuk memastikan bisnis tetap berkelanjutan.” (Feri 19 April 2025)

f. Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan.

Dalam islam, kualitas adalah salah satu aspek penting dalam menjalankan bisnis. Islam mengajarkan untuk selalu memberikan yang terbaik kepada pelanggan dan tidak mengurangi kualitas produk demi keuntungan semata.

Menghasilkan produk yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Islam sangat menekankan untuk tidak memberikan produk yang merugikan konsumen. Dan memberikan pelayanan yang ramah dan penuh perhatian, serta memenuhi kebutuhan pelanggan dengan sepenuh hati.

Hakim sebagai HC menyatakan bahwa:

“Seblak prenger menjamin kualitas produk yang dijual dan memastikan bahwa setiap produk memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dan memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan efisien, serta mendengarkan keluhan dan saran dari pelanggan untuk perbaikan.” (Hakim 20 Februari 2025)

g. Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement*)

Islam mendorong untuk selalu memperbaiki diri dan usaha secara berkelanjutan. Dalam konteks manajemen operasional, ini berarti

perusahaan harus selalu berinovasi dan berusaha meningkatkan efisiensi serta kualitas produk dan layanan.

Proses bisnis harus terus diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi pemborosan, dan mengoptimalkan hasil. Dan manajemen operasional juga mencakup pengembangan kapasitas karyawan melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan.

Totok sebagai HC menyatakan bahwa:

“Seblak preanger melakukan evaluasi dan perbaikan proses secara berkala untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dan menyediakan pelatihan untuk karyawan agar mereka dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pekerjaan mereka.” (Totok 12 April 2025)

Jadi, kesimpulan dari penerapan manajemen operasional menurut perspektif Islam bukan hanya tentang bagaimana mengelola sumber daya secara efisien dan mencapai keuntungan, tetapi juga berfokus pada nilai-nilai moral dan spiritual yang tinggi. Dengan mengutamakan kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, keberkahan, dan kualitas, bisnis dapat berjalan dengan lebih berkelanjutan dan mendapatkan manfaat tidak hanya secara duniawi, tetapi juga ukhrawi. Prinsip-prinsip ini memberikan panduan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan cara yang lebih bermoral dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

h. Penggunaan sumber Daya

Dalam tahapan ini harus digunakan secara efisien dan efektif, serta dihindari pemborosan atau penyalahgunaan.

Peneliti juga menanyakan perihal bagaimana mengatasi tantangan atau hambatan dalam sistem manajemen operasional seblak preanger menurut perspektif islam.

Sebagaimana yang disampaikan oleh yasin:

“Kami seacara terus menerus mengidentifikasi dan menangani tantangan yang muncul.. Misalnya, untuk meningkatkan efisiensi, kami terus memperbaharui sitem inventarisasi dan menyempurnakan alur kerja kami. Kami juga mengutamakan umpan balik pelanggan dan melakukan penyesuaian berdasarkan informasi tersebut untuk meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.”(yasin 24 April 2015)⁴⁸

Peneliti juga menanyakan perihal bagaimana manajer menevaluasi kinerja operasional secara berkala untukn meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

“kami memiliki sesi evaluasi rutin yang melibatkan manajemen dan tim operasional. Kami menganalisis data pelayanan, umpan balik pelanggan, serta efisiensi proses dari mulai pemesanan hingga penyelesaian makanan. Dari evaluasi ini, kami mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengimplementasikan perbaikan secara proaktif. “

i. Pengendalian

Dalam tahapan ini harus dilakukan secara ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap syariah dan prinsip-prinsip bisnis yang etis.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Syamsul Ma’arif pada tanggal 29 Mei 2025.

⁴⁸ Wawancara manajer seblak preanger bapak Yasin, Sumpersari Jember, 24 April 2025, Pukul 10:00 WIB.

“manajemen operasional berbasis islam ini dapat diaplikasikan dalam berbagai sektor, termasuk UMKM, lembaga keuangan, dan perusahaan besar. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Sebagai contoh, menjaga kebersihan, serta memberikan pelayanan yang adil dan jujur kepada pelanggan. Dengan menerapkan manajemen operasional berbasis islam ini, perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya secara efektif dan efisien, sambil tetap menjaga nilai-nilai islam yang menekankan pada kebaikan dan keadilan.”⁴⁹(Syamsul Ma’arif 29 Mei 2025)

Prof. Dr. KH. Didin Hafiduddin (Cendekiawan dan Praktisi ekonomi dalam bukunya menyampaikan, dalam islam, usaha bukan hanya mencari keuntungan, tapi juga tanggung jawab sosial. Pelaku usaha harus menjaga kualitas, adil kepada pekerja, dan tidak merugikan konsumen.⁵⁰ Jadi bagi seblak preanger dalam menjalankan usaha makanan, perlu memperhatikan kesejahteraan karyawan, menjaga standar produk, serta tidak melakukan eksploitasi bahan atau pelanggan.

3. Dampak Penerapan Manajemen Operasional seblak preanger Menurut perspektif islam.

Penerapan manajemen oprasional di seblak preanger menurut perspektif islam memiliki dampak yang signifikan baik pada tingkat internal perusahaan (seperti pemilik dan karyawan)maupun eksternal (seperti pelanggan, masyarakat , dan lingkungan). Dampak-dampak ini berkaitan dengan berbagai aspek, mulai dari keberkahan usaha, kualitas

⁴⁹ Wawancara Area Manajer seblak preanger bapak Syamsul Ma’arif, Summersari Jember, 29 Mei 2025, Pukul 11:00 WIB.

⁵⁰ Wira Usaha Dalam Perspektif Islam, 2010

produk dan layanan, hingga kesejahteraan sosial. Berikut adalah beberapa dampak penting dari penerapan manajemen operasional seblak preanger menurut perspektif islam:

a. Keberkahan Usaha

Salah satu dampak paling penting dari penerapan prinsip-prinsip manajemen yang berbasis pada ajaran islam adalah keberkahan usaha. Ketika manajemen usaha dijalankan dengan niat baik, sesuai dengan prinsip halal, dan bertanggung jawab, maka usaha tersebut berpotensi untuk mendatangkan keberkahan, baik dalam bentuk keuntungan yang adil maupun dalam bentuk ketenangan batin bagi pemilik dan karyawan.

Dalam islam, niat yang tulus dalam menjalankan usaha akan membawa keberkahan yang tidak hanya berupa keuntungan materi, tetapi juga kepuasan batin dan manfaat sosial. Dan menggunakan bahan yang halal dan setiap produk yang dijual dapat menjaga keberhasilan usaha.

Seperti yang disampaikan Yasin:

Seblak preanger yang menerapkan prinsip-prinsip kehalalan dan kualitas yang baik dapat meraih keberkahan dalam bentuk loyalitas pelanggan, serta pertumbuhan usaha yang stabil dan berkelanjutan. (yasin 5 April 2025)⁵¹

b. Peningkatan kualitas dan Kepuasan Pelanggan

Dalam islam, penting untuk selalu memberikan yang terbaik bagi pelanggan, karena kepuasan pelanggan merupakan bantuk

⁵¹ Wawancara Area Manajer seblak preanger bapak Yasin, Sumpersari Jember, 5 April 2025, Pukul 11:00 WIB.

tanggung jawab yang diamanahkan oleh Allah. Islam mendorong untuk memberikan layanan dan produk terbaik kepada setiap orang yang kita layani.

Islam mengajarkan untuk tidak mengurangi kualitas produk dan selalu memberikan yang terbaik kepada konsumen. Dalam konteks seblak preanger, hal ini berarti selalu menjaga cita rasa, kebersihan, dan kualitas bahan baku. Dan Islam juga sangat menganjurkan untuk jujur dalam transaksi. Kejujuran dalam memberikan informasi tentang produk atau harga dapat menciptakan hubungan yang saling percaya antara pengusaha dan pelanggan.

Seperti yang disampaikan oleh Feri bahwa:

“Seblak preanger menerapkan prinsip transparansi dan kualitas yang baik meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan jangka panjang yang menguntungkan. Jadi hal seperti ini memperkuat reputasi seblak preanger terhadap pelanggan. Jika seblak preanger tidak mengedepankan kepuasan pelanggan, maka usaha ini tidak akan berkembang”.
(7 April 2025)⁵²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

c. Keadilan dalam Mengelola sumber Daya Manusia (SDM)

Islam sangat menekankan keadilan dalam perlakuan terhadap karyawan, memastikan bahwa hak-hak mereka terpenuhi dan mereka diperlakukan dengan hormat. Penerapan prinsip ini dapat menciptakan suasana kerja yang layak dan memastikan kesejahteraan karyawan.

⁵² Wawancara Area Manajer seblak preanger bapak Feri, Sumbersari Jember, 7 April 2025, Pukul 11:00 WIB.

Dalam islam, tidak diperbolehkan untuk menzalimi pekerja dengan memberikan upah yang tidak sesuai dengan jerih payah mereka. Dalam konteks seblak preanger, hal ini berarti memberikan gaji yang layak dan memastikan kesejahteraan karyawan. Dan juga islam mengajarkan untuk bekerja dengan penuh integritas dan saling menghormati. Penerapan prinsip ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

Sebagaimana hakim mengatakan:

“Karyawan yang merasa dihargai dan diperlakukan dengan adil akan lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan”. (Hakim 5 Februari 2025)

d. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Islam mengajarkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Bisnis yang dikelola dengan prinsip syariah tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memiliki dampak sosial yang positif.

Islam mendorong untuk berbagi sebagian keuntungan kepada yang membutuhkan melalui zakat, sedekah, atau program sosial lainnya. Dan juga dalam islam, menjaga kebersihan dan kelestarian alam adalah bagian dari tanggung jawab setiap individu dan bisnis. Bisnis yang bertanggung jawab akan menjaga lingkungan dan tidak menyebabkan kerusakan.

Seperti halnya yang disampaikan Totok:

“Dampak bagi seblak preanger yang melibatkan diri dalam kegiatan sosial, seperti memberi donasi atau mendukung

program-program kemanusiaan, dapat memperoleh dukungan masyarakat dan mendapatkan berkah dari Allah”. (Totok 20 Maret 2025)⁵³

Yasin juga mengatakan:

“Pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan penggunaan bahan yang dapat didaur ulang juga akan mendatangkan dampak positif bagi lingkungan sekitar dan menciptakan citra positif di mata pelanggan”. (Yasin 20 Maret 2025)⁵⁴

e. Peningkatan Kepercayaan dan Loyalitas Pelanggan

Islam mengajarkan untuk selalu menjaga kepercayaan dalam setiap hubungan, termasuk hubungan antara pengusaha dan pelanggan. Dengan menjaga amanah, kejujuran, dan kualitas produk, kepercayaan pelanggan dapat dibangun dan dipelihara.

Dalam islam, amanah adalah salah satu prinsip utama dalam menjalankan bisnis. Pengusaha harus menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan dan bertanggung jawab atas produk dan layanan yang diberikan.

Dengan selalu mengutamakan kualitas dan kejujuran, pelanggan akan merasa dihargai dan lebih cenderung untuk menjadi pelanggan setia.

Seperti halnya Hakim mengatakan:

“Penerapan prinsip amanah dan kejujuran dapat membangun kepercayaan yang kuat diantara pelanggan, yang ada gilirannya meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat posisi usaha dalam pasar. Cara kita memberikan kepercayaan terhadap pelanggan, yaitu dengan kita memberikan wadah seperti media

⁵³ Wawancara HC seblak preanger bapak Totok, Sumbersari Jember, 20 Maret 2025, Pukul 15:00 WIB.

⁵⁴ Wawancara Area Manajer seblak preanger bapak Yasin, Sumbersari Jember, 20 Maret 2025, Pukul 10:00 WIB.

sosial sebagai tempat saran kepada perusahaan”. (Hakim 5 Februari 2025)⁵⁵

f. Meningkatkan Kesejahteraan Dan Keadilan Sosial

Islam mendorong pemilik usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan kesempatan kerja yang adil dan memastikan tidak ada pihak yang dirugikan dalam proses produksi dan transaksi. Memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat sekitar dan memastikan mendapat upah yang layak sesuai dengan prinsip keadilan. Dalam islam keuntungan yang diperoleh dari bisnis harus dibagikan secara adil dan tidak boleh ada pihak yang tertindas, baik itu karyawan, pelanggan, maupun masyarakat sekitar.

Feri sebagai Area Manajer (AM) menyampaikan:

“dengan memberdayakan masyarakat sekitar melalui pemberian pekerjaan dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seblak preanger dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dan keadilan ekonomi di lingkungan sekitar”.(Feri 5 Februari 2025)

Peneliti juga berpendapat bahwa penerapan manajemen operasional Seblak Preanger Menurut Perspektif Islam memberikan dampak yang luas, tidak hanya bagi pengusaha dan karyawan, tetapi juga bagi pelanggan, masyarakat, dan lingkungan. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip islam seperti kehalalan, kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial dan keberkahan usaha, seblak preanger dapat menciptakan usaha yang tidak hanya sukses secara finansial, tetapi juga

⁵⁵Wawancara PIC Seblak Preanger bapak Hakim, Sumbersari Jember, 5 Februari 2025, Pukul 13:00 WIB.

mendapatkan keberkahan dan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

C. Pembahasan Temuan

1. Manajemen Operasional yang dilakukan oleh Kedai Seblak Preanger

Dengan adanya manajemen operasional pmenurut perspektif islam memudahkan dari sebuah perusahaan untuk mengontrol sesuai syariah yang sudah dilajankan setiap hari. Seblak Preanger sudah melakukan manajemen syariah supaya produk yang dibuat sesuai dengan syariah islam.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap usaha Seblak Preanger, ditemukan bahwa pelaku usaha telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen operasional dalam menjalankan kegiatan usahanya. Ketika dianalisis dari perspektif Islam, hasil penerapan manajemen operasional di Seblak Preanger menunjukkan hal-hal berikut:

a. Perencanaan Produksi Sesuai Nilai Ikhtiar dan Tawakal

Pemilik usaha merancang jumlah produksi harian berdasarkan analisis permintaan pelanggan, ketersediaan bahan baku, dan tren musiman. Dalam Islam, ini mencerminkan prinsip ikhtiar atau usaha maksimal sebelum menyerahkan hasilnya kepada Allah (tawakal). Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebermanfaatan dan menghindari pemborosan, yang sesuai dengan prinsip efisiensi dalam Islam.

b. Pengendalian Kualitas Berbasis Amanah dan Ihsan

Seblak Preanger menjaga kualitas produk dengan selektif memilih bahan baku halal, segar, dan higienis. Proses produksi juga dilakukan dengan memperhatikan kebersihan dan ketepatan rasa. Ini mencerminkan nilai amanah (menjaga kepercayaan pelanggan) dan ihsan (menyempurnakan pekerjaan), yang menjadi bagian penting dalam etika bisnis Islam.

c. Pengelolaan Persediaan Menjaga Keseimbangan dan Anti-Israf

Stok bahan baku disesuaikan agar tidak berlebihan maupun kekurangan. Pemilik usaha menghindari pemborosan makanan, dan bahan sisa yang masih layak digunakan diproses kembali secara aman. Ini sesuai dengan larangan israf (berlebih-lebihan) dalam QS. Al-A'raf: 31, serta anjuran untuk berperilaku hemat dan efisien.

d. Pelayanan Pelanggan Berdasarkan Akhlak Islam

Dalam melayani pelanggan, pelaku usaha menunjukkan sikap ramah, jujur, dan sabar. Konsumen yang menyampaikan keluhan ditanggapi dengan solusi, bukan pembelaan semata. Ini menunjukkan pelaksanaan muamalah yang sesuai syariat, yakni menjunjung keadilan dan kejujuran dalam berinteraksi.

e. Etika Bisnis dan Kejujuran dalam Transaksi

Usaha ini menjauhi praktik penipuan, seperti mengurangi porsi makanan atau menyembunyikan cacat produk. Pemilik berusaha menjaga harga tetap adil dan transparan. Ini sesuai dengan QS. Al-

Muthaffifin: 1–3 yang menegaskan pentingnya kejujuran dalam timbangan dan takaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Seblak Preanger telah menerapkan manajemen operasional yang tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam. Etika kerja yang mencerminkan kejujuran, tanggung jawab, efisiensi, dan pelayanan yang baik merupakan bagian dari penerapan nilai-nilai syariah dalam operasional bisnis sehari-hari.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dan solusi dalam manajemen Operasional Seblak Preanger Perspektif Islam.

Dalam menjalankan usahanya, Seblak Preanger menghadapi beberapa kendala operasional yang umum terjadi pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dari perspektif Islam, setiap kendala harus dihadapi dengan sikap sabar, ikhtiar, dan mencari solusi yang tidak melanggar prinsip syariah. Berikut uraian kendala dan solusi yang diterapkan:

a. Kendala Ketersediaan Bahan Baku

Terkadang bahan baku seperti kerupuk seblak, cabai, dan bahan pelengkap sulit didapatkan atau mengalami kenaikan harga yang signifikan. Jadi Solusinya Pemilik usaha menjalin kerja sama jangka panjang dengan pemasok lokal yang terpercaya untuk menjamin kontinuitas pasokan. Dalam Islam, hal ini sejalan dengan prinsip muamalah dan akad yang jelas dalam kerja sama bisnis.

b. Ketidakkonsistenan Kualitas Produk

Perubahan rasa atau tampilan produk bisa terjadi akibat kesalahan dalam takaran bumbu atau proses memasak. Jadi Pelatihan karyawan dilakukan secara berkala dan pemilik melakukan pengawasan langsung. Dalam Islam, ini mencerminkan prinsip ihsan (menyempurnakan pekerjaan) dan amanah dalam menjaga kualitas.

c. Keterbatasan Modal Usaha

Keterbatasan modal untuk memperluas usaha atau membeli peralatan baru. maka Usaha mencari mitra bisnis yang dapat diajak bermitra secara syirkah (kerja sama modal dan tenaga), atau menggunakan sistem bagi hasil (mudharabah) daripada utang berbunga yang dilarang dalam Islam (riba).

d. Persaingan Usaha yang Ketat

Banyaknya pelaku usaha sejenis yang menjual produk seblak dengan harga lebih murah. Jadi Seblak Preanger mempertahankan keunggulan pada kualitas dan pelayanan. Dalam Islam, bersaing secara sehat dan tidak menjelekkkan pesaing adalah bagian dari akhlakul karimah dalam bisnis.

e. Kurangnya Manajemen Waktu

Terkadang pemilik kewalahan membagi waktu antara produksi, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Maka Pendelegasian tugas kepada anggota tim dengan sistem kerja yang jelas dan adil, sesuai prinsip tanggung jawab bersama (mas'uliyah) dalam Islam.

Kendala dalam operasional Seblak Preanger disikapi dengan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam: sabar, ikhtiar, amanah, dan keadilan. Solusi yang diterapkan tidak hanya mengutamakan efisiensi dan efektivitas, tetapi juga mempertimbangkan keberkahan dan kehalalan proses bisnis, sehingga usaha tetap berjalan dalam koridor syariah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Manajemen Operasional Seblak Preanger Menurut Perspektif Islam, dapat disimpulkan bahwa:

1. Seblak Preanger telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen operasional seperti perencanaan produksi, pengendalian kualitas, pengelolaan persediaan, dan pelayanan pelanggan dengan cukup baik.
2. Penerapan manajemen operasional tersebut telah mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam, seperti amanah, ihsan, muamalah yang jujur, dan pengelolaan usaha yang menghindari riba serta israf.
3. Kendala-kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan bahan baku, kualitas produk yang belum selalu konsisten, keterbatasan modal, persaingan pasar, dan manajemen waktu.
4. Solusi yang diterapkan oleh pelaku usaha mengedepankan pendekatan Islami seperti kerja sama bisnis berbasis syariah (syirkah, mudharabah), pembinaan kualitas SDM, dan pelayanan yang berakhlak mulia.
5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam dapat diterapkan secara praktis dalam manajemen operasional usaha makanan dan memberikan manfaat baik dari sisi etika, efisiensi, maupun keberkahan usaha.

B. Saran

1. Bagi Pelaku Usaha: Diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dalam manajemen, agar setiap keputusan usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga pada keberkahan dan keadilan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat memperluas objek penelitian ke lebih banyak pelaku UMKM untuk melihat penerapan manajemen Islami secara lebih luas dan komparatif.
3. Bagi Pemerintah/Institusi Keagamaan: Perlu adanya pelatihan atau pendampingan UMKM berbasis syariah agar para pelaku usaha dapat menerapkan prinsip Islam secara lebih konkret dalam praktik bisnis sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. "Data Sensus." diakses pada Agustus 26. 2023. <https://jatim.bps.go.id/indicator/12/375/1/jumlah-penduduk-provinsi-jawa-timur.html>
- Ahdiat. Adi. "Mayoritas IMK Bergerak di Sektor Makanan." Katadata. Maret 30. 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/30/mayoritas-industri-mikro-kecil-bergerak-di-sektor-makanan>.
- Aminudin. Aziz Fathul. 2012. Manajemen dalam perspektif islam. Majenang. Pustaka EL-Bayan.
- Andrianingsih. Very. 2020. "Kualitas Produk Dan Pelayanan Restoran Cepat Saji Dalam Menghadapi Pesaing Di Kabupaten Sumenep." Jurnal Missy. 1.
- Antonio. Yafi'i. 2021. Bank Syariah dari Teori ke Praktek. Cet. 1. Jakarta: GemaInsani.
- Ariyani. Wahyu D. 2011. Manajemen Operasional Jasa. Surabaya: Universitas Terbuka Pers.
- Atteng. P. Stefanie. dkk. 2021. "Tren Kuliner Seblak Sebagai Faktor Pendukung Perekonomian Masyarakat Era Milenial." De Cive. No.1.
- Bungin. Burhan. 2017. Penelitian Kualitatif . Jakarta: Kencana.
- Devidly. 2019. "Analisis Strategi Pemasaran Makanan Tradisional Kue Bangkit Kembang Melati Di Pekanbaru." Skripsi: Universitas Islam Riau.
- Faiq. Saummi Shultan. 2021. "Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional" Jurnal Manajemen Vol 11. No. 2.
- Fauzi. Iqbal. 2018 "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Kasus Pada Ud. Genteng Pres Super Soka Masinal Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas)".Skripsi. Purwokerto : Institut Agama Islam Negri (IAIN).
- Hafidhuddin. Didin dan Hendri Tanjung. 2017. Manajemen Syariah Dalam Praktik Depok: Gema Insani.
- Hardani. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hasan. Irmayanti. 2011. Manajemen Operasional Jasa Perspektif Integratif. Malang: Maliki Press.
- Herjanto. 2015. Manajemen Operasi. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat. Rahmat. 2022. "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Gas Elpiji Bersubsidi Pada PT. Madani Lontara Kabupaten Jeneponto". Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Izza. Afkarina. "Seblak Preanger." Kelumajang.com April 29. 2023. <https://www.kelumajang.com/wisata/9818614505/yuk-cobain-seblak-preanger-kuliner-pedas-khas-bandung-kini-tersedia-juga-di-lumajang-loh-di-sini-tempatnya>.
- Kingofong. Wilson dan Roy Setiawan. 2018 "Pengelolaan Dan Pengembangan Bisnis Pengelola Pusat Perbelanjaan Pada Fungsi Sdm Di Pt. Jasamitra Propertindo Surabaya" jurnal AGORA Vol 1 No.3.
- Kompas. "Sejarah Perkembangan Kuliner Indonesia." 18 Desember 2021.
- Ling. Ay. 2013. Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya) Jurnal AGORA Vol 1.
- Mawarni. Vidya. 2019. "Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Dan Tingkat Laba Pabrik Air Minum Kemasan CV Ananda Water Sibolangit." UIN Sumatera Utara.
- Moleong. J Lexy. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok. M. Husni. 2018. "Manajemen Operasional Sate Cak Nasir Dalam Perspektif Syariah." Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Oktavia. Reza. 2021. "Manajemen operasional koperasi simpan pinjam bawakaraeng sejahteera kota makassar (analisis manajemen Syariah)." Skripsi. IAIN Parepare.
- Putri. Rika Amalia. 2022. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Handphone Pada Toko Dunia Cell Di Kota Surabaya." Skripsi: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Sakinata. Anzalas. "Asal Usul Seblak Khas Jawa Barat." iNews.id. 04 Maret 2023.
- Setiawan. Fenty. 2020. "Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan". Jurnal at-Tadbir Vol 30. No. 1.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sukoco. Munir Badri. 2016. Manajemen Administrasi Perkantoran Modern. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Syafrudin. Irfan. 2022. "Analisis Strategi Manajemen Operasi pada Coffe Shop di Pekanbaru." Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Thurrohmah, Wahidah. "Warung Seblak di Jember yang Enak dan Nikmat, Cocok untuk Anak Kos dan Pencinta Seblak." Timework, Januari 01. 2023. <https://www.jatimnetwork.com/hiburan/pr-436378050/4-warung->

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : M Jausi Ilyas
NIM : E20182280
Prodi/Jurusan : Ekonomi syariah
Alamat : Dusun Gluguh Karangharjo Silo Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Operasional Seblak Preanger Menurut Perspektif Islam”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
J E M B E R



M Jausi Ilyas
NIM: E20182280

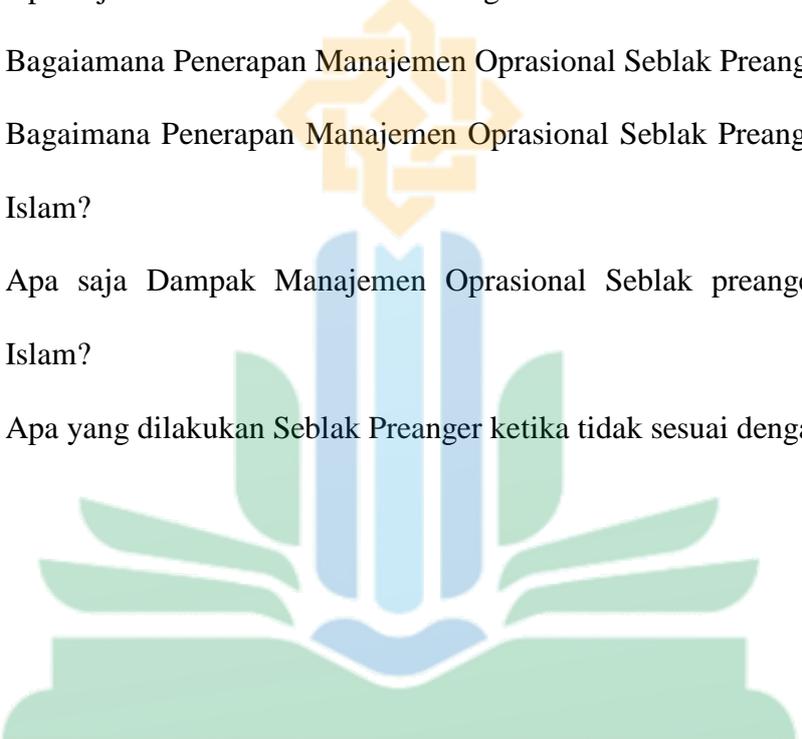
Lampiran-lampiran

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Manajemen Seblak Preanger Menurut Perspektif Islam	1. Manajemen operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan dan pengorganisasian 2. Pengeloaan SDM 3. Pengelolaan bahan baku 4. Proses produksi 5. Pemasaran dan promosi 6. Evaluasi 7. Pengeloaan kebersihan dan kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target produksi harian 2. Pembagian tugas struktur kerja SOP 3. Kepatuhan terhadap SOP, efisiensi kerja 4. Pengawasan kebersihan dan etika kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Area Manajer (AM) b. Manajer Operasional c. SPV d. Kasir e. HC 2. Referensi <ol style="list-style-type: none"> a. Buku b. GoogleScholar c. Internet d. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Jenis Penelitian: Field Research (Penelitian Lapangan) 3. Subjek penelitian: Purposive 4. Teknik Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Verifikasi Data 6. Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana manajemen oprasional seblak preanger b. Bagaimana manajemen oprasional seblak preanger perspektif islam c. Bagaimana dampak penerapan Manajemen Oprasional Seblak Preanger Menurut Perspektif Islam?
	2. Perspektif Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran,keadilan, tanggung jawab, keberkahan usahamanajem en resiko, peningkatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehalaan bahan, jujur dan amanah, profesional dalam pelayanan 			

PEDOMAN PENELITIAN

1. Sejarah Seblak Preanger?
2. Visi Misi Seblak Preanger ?
3. Berapa banyak cabang outlet Seblak Preanger?
4. Apa Saja Menu Produk Seblak Preanger ?
5. Bagaimana Penerapan Manajemen Oprasional Seblak Preanger ?
6. Bagaimana Penerapan Manajemen Oprasional Seblak Preanger Perspektif Islam?
7. Apa saja Dampak Manajemen Oprasional Seblak preanger Perspektif Islam?
8. Apa yang dilakukan Seblak Preanger ketika tidak sesuai dengan syariah?



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-171 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2025
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

13 Januari 2025

Kepada Yth.
Manajer Kedai Seblak Preanger
Jl. Sumatera No.122a Sumbersari Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : M Jausi ilyas
NIM : E20182280
Semester : XIV (empat belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Manajemen Operasional Seblak Preanger Perspektif Islam di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



2



CV. PRASA GROUP
Jln. Bangka III No. 18
Email : sabayciptasrasa@gmail.com
Jember

SURAT SELESAI PENELITIAN

No. 102.2/35,10.203/2025

Yang bertanda tangan di bawah kepala dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa:

Nama : M Jausi Ilyas
NIM : E20182280
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian tugas akhir : Analisis Manajemen Operasional Seblak Preanger di kedai Seblak Preanger, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Telah selesai melaksanakan penelitian di kedai Seblak Preanger Kecamatan Sumbersari Dari tanggal 2 Februari 2025 s/d 15 Maret 2025. Selama melaksanakan penelitian yang bersangkutan berperilaku baik. Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebaik mungkin.

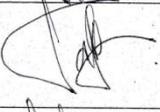
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 21 April 2025

Pemilik Kedai Seblak Preanger

Reza Ramadhan

**JURNAL KEGIATAN PENELITIANAN
SEBLAK PREANGER**

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	2 Januari 2025	Meminta izin Penelitian kepada manajer Seblak Preanger	
2	15 Januari 2025	Observasi lapangan untuk mengetahui kondisi atau keadaan seblak preanger	
3	5 Februari 2025	Wawancara sekilas tentang kedai Seblak Preanger bersaa Manajer	
4	28 Februari 2025	Menyerahkan sura izin penelitan kepada manajer Seblak Preager	
5	6 April 2025	Wawancara dengan pihak-piak terkait	
6	8 Mei 2025	Diskusi lanjut dengasumber data untuk memastikan data yang ditulis dalam skripsi benar	

Jember, 08 Mei 2025

Manajer kedai



Yasin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



wawancara terhadap kasir



wawancara terhadap karyawan



Wawancara terhadap HC



wawancara terhadap PIC



Kedai Seblak Preanger



kedai Seblak Preanger



Dapur Seblak Preanger



wawancara terhadap manajer, area manajer, HC, dan Kasir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : M Jausi Ilyas
NIM : E20182280
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Manajemen Operasional Seblak Preanger Menurut Perspektif Islam

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2025
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Luluk Musfiroh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : M Jausi Ilyas

NIM : E20182280

Semester : XIV (Empat Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 22 Mei 2025

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Sofiah, M.E

NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

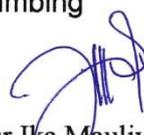
Nama : M Jausi Ilyas
NIM : E20182280
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✗	✓
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)		
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Mei 2025
Pembimbing


Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak.
NIP. 197608222008011015



BIODATA PENULIS



1. Data Pribadi

Nama : M Jausi Ilyas
NIM : E20182280
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Pamekasan, 08 Oktober 1999
Alamat : Jl. Simpang Tiga, Karangharjo, Gluguh, Silo, Jember
No. Hp : 085608926010
Email : ajausiilyas99@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan Formal

Instansi	Jurusan	Periode
SDN Karangharjo 02	-	2005-2011
SMP Al-Falah Silo	-	2011-2014
SMA Al-Falah Silo	IPS	2014-2017
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Ekonomi Syariah	2018-2023

3. Pengalaman Organisasi

- Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
- Pengurus PMII Rayon Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam